

Sindangasih yang Terkasih



Editor :

Waki Ats Tsaqofi, M.AEd

Penulis :

Syifa Nur Zahidah, Sinta Fitriyani, dkk



Editor: Waki Ats Tsaqofi, MA

Penulis: Syifa Nur Zahidah, Sinta Fitriyani, dkk

TIMPENYUSUN

Sindangasih yang Terkasih

Ebook ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

@KKN 2023_Kelompok 179

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Waki Ats Tsaqofi, MA

Ahmad Ali Mudzakir

Syifa Nur Zahidah, Sinta Fitriyani

Layout

Design Cover

Mustika Ayu Laily, Iffahana Farah Amelinda

Dimas Restu Aetna, Daffa Dhiya Azizah, Agnes Tiara Kirana

Kontributor

Jihan Tasabih, Risdianty Lestari, Alvina Damayanti, Dheni Ramadhan, Muhammad Syah Naufal, Maulidyah Meirani, Sofie Fayza Zahra, Nurul Zannah Siregar, Fachmi Muhammad, Raihan Fasya Putra, Abidzar Al Ghifari, Siti Hadzami, Jawada Khoiriyah, Rahmah Aprilia Herdien.



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 179

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 179 yang berjudul: Sindangasih yang Terkasih telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 19 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,



Waki Ats Tsaqofi, M.A
NIDN. 2005079202

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Eva Khudzaeva, M.Si)
NIDN. 03006108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 2007012 018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji serta syukur yang tak terhingga kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala karena telah memberikan rahmat dan karuniaNya pada kita semua sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini telah sampai pada tahap penyusunan laporan yang dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan batas yang telah di tentukan. Solawat serta salam, senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Laporan Kuliah Kerja Nyata ini kami susun bedasarkan kegiatan yang telah kami laksanakan selama masa KKN di Desa Sindangasih mulai dari tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023. Buku ini berisikan dasar pemikiran, kondisi umum, dan permasalahan umum yang kami hadapi di desa tempat kami tinggal, profil kelompok KKN Astacaya Abikama 179, serta program-program yang telah kami laksanakan selama di Desa. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data dari kantor desa/kelurahan sindangasih, dan dari hasil survey yang telah kami lakukan sebelum KKN maupun selama kami menjalankan KKN ini.

Keberhasilan serta pencapaian yang telah kami dapatkan dari kegiatan KKN yang telah kami laksanakan dan dan kemudahan dalam penyusunan buku ini tidak lepas dari bantuan segala pihak yang sudah sepenuh hati membantu, mendukung, serta menyisihkan waktunya. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Ade Rina Farida, M.Si selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

3. Waki Ats Tsaqofi, M.A selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membantu, mendukung, membimbing, serta mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini
4. Wawing Hamza wi selaku kepala Desa Sindangasih beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Sindangasih
5. Kepala Sekolah SDN Sindangasih I, SMPN I Sindang Jaya, dan RA Darul Husna yang telah memberikan kami izin untuk dapat bersilaturahmi dan ikut menyukseskan program kerja kami
6. Tokoh masyarakat, tokoh ulama, tokoh pemuda, pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Sindangasih yang telah memberikan izin kepada kami
7. Seluruh elemen masyarakat Desa Sindangasih yang telah mempersilahkan kami dan menyambut kedatangan kami dengan sangat baik sejak awal kedatangan hingga KKN berakhir
8. Orang tua ataupun wali murid dari teman-teman KKN Kelompok 179 Astacaya Abikama atas doa dan dukungan kepada putra dan putrinya dalam menyelesaikan dan melaksanakan kegiatan KKN
9. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN kami
10. Teman-teman KKN kelompok 179 Astacaya Abikama yang telah bekerja keras melaksanakan pengabdian dengan keikhlasan, kesabaran, dan semangat yang tinggi sehingga program kerja yang telah disusun dapat berjalan dengan baik
11. Pihak-pihak lain yang telah membantu dalam kegiatan ini sehingga terlaksana sesuai dengan harapan

Semoga buku laporan kegiatan KKN ini dapat dijadikan pembelajaran serta dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang akan datang, serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN lainnya dalam melaksanakan berbagai

kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam pengabdian kepada masyarakat

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ciputat, 28 September 2023

Tim Penulis KKN-Reguler Kelompok 179

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
PROLOG	xv
BAGIAN I : DOKUMENTASI.....	1
BAB I	2
PENDAHULUAN.....	2
A. Dasar Pemikiran	2
B. Tempat KKN.....	4
C. Permasalahan dan Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program	7
E. Sasaran dan Target.....	9
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II	14
METODE PELAKSANAAN KKN	14
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	14
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	15
BAB III	19
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	19
A. Karakteristik Tempat KKN	19

B. Letak Geografis	21
C. Struktur Kependudukan	22
D. Sarana Prasarana	23
BAB IV.....	25
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	25
A. Kerangka Pemecahan Masalah	25
B. Bentuk dan Hasil kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	33
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	40
D. Faktor - Faktor Pencapaian Hasil	46
BAB V.....	49
PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Rekomendasi	50
EPILOG	57
A. Kesan Masyarakat	57
B. Penggalan Kisah Inspiratif	57
BIOGRAFI SINGKAT.....	91
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

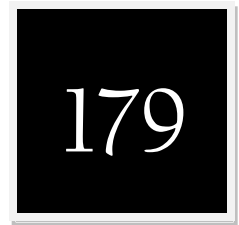
Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program.....	9.
Tabel 1.2 Sasaran dan Target.....	11.
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN.....	12.
Tabel 4.1 Bidang Pendidikan.....	28.
Tabel 4.2 Bidang Keagamaan.....	29.
Tabel 4.3 Bidang Ekonomi.....	31.
Tabel 4.4 Bidang Sosial dan Lingkungan.....	33.
Tabel 4.5 Mengajar.....	36.
Tabel 4.6 Bimbingan Belajar.....	38.
Tabel 4.7 Pengajian.....	39.
Tabel 4.8 Upaya Pencegahan Pernikahan Dini dan Menjaga Organ Reproduksi.....	41.
Tabel 4.9 Pemanfaatan Teknologi dan Media Sosial oleh UMKM.....	43.
Tabel 4.10 Sosialisasi Pemilu.....	44.
Tabel 4.11 Kegiatan Pelestarian dan Perawatan Bank Sampah.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sektor Mata Pencaharian	19.
Gambar 3.2 Wisata Hutan Jati.....	21.
Gambar 3.3 Letak Desa Sindangasih.....	22.
Gambar 3.4 Kantor Desa Sindangasih.....	23.
Gambar 3.5 UPT SMPN 1 Sindangasih.....	23.
Gambar 3.6 Bank Sampah Kenanga Desa Sindangasih.....	24.
Gambar 3.7 Perpustakaan Desa Sindangasih.....	25.
Gambar 3.8 Musholla Al-Ikhlas Desa Sindangasih.....	25.

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023 179
Jumlah Desa/Kelurahan	7
Nama Kelompok	Astacaya Abikama
Jumlah Mahasiswa	22
Jumlah Kegiatan	14



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sindangasih yang Terkasih merupakan buku yang disusun berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sindangasih selama 30 hari. Sebanyak 22 orang mahasiswa dari 9 fakultas berbeda yang terlibat di kelompok yang kami namakan dengan Astacaya Abikama yang diartikan sebagai setiap orang memiliki cita-cita dan keinginan yang tinggi serta memiliki sinar dan cinta didalam dirinya dengan nama ini kami memiliki harapan bahwa kami dapat mengembangkan potensi yang ada di desa untuk menghasilkan karya maupun ide yang mampu menopang di kemudian hari. Kami merupakan kelompok dalam urutan 179. Kelompok kami dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Bapak Waki Ats Tsaqofi, M.A., beliau merupakan dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Terdapat 14 kegiatan yang telah kami lakukan di Desa Sindangasih, yang sebagian besar merupakan program pendidikan dan sosialisasi kepada masyarakat. Sebagian kecilnya merupakan pemberdayaan kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar Rp25.000.000,- Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp1.000.000,-, dana penyerta Program Pengabdian pada Masyarakat Dosen (PPMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp3.000.000,-

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Bertambahnya pengetahuan kepada para siswa siswi SMPN 1 Sindang Jaya tentang bahayanya pernikahan dini bagi remaja karena akan berdampak bagi kesehatan
2. Bertambahnya pengetahuan tentang apa itu pemilihan umum dan tata cara melakukan pemilihan yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan undang-undang yang ada di Indonesia pada tahun 2024 mendatang
3. Bertambahnya pengetahuan tentang pentingnya media sosial untuk mempromosikan UMKM secara lebih luas agar UMKM di Desa Sindangasih dapat lebih dikenal oleh masyarakat luar

4. Adanya peninggalan berupa peninggalan fisik, diantaranya Plang Nama Jalan Kp. Etek, Al-Quran, Iqra, Juz Amma, serta Buku Bacaan

Meskipun demikian, terdapat kekurangan pada kegiatan KKN yang telah kami laksanakan. Adapun kekurangannya sebagai berikut:

1. Kurangnya minat dan antusias warga sindangasih terhadap program kegiatan yang kami laksanakan
2. Kurangnya interaksi dengan warga secara menyeluruh dikarenakan waktu dan lokasi posko KKN kami yang jauh dari pemukiman warga

PROLOG

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji serta syukur kami panjatkan kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala karena berkat rahmat dan hidayahnya pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) tahun 2023 di Desa Sindangasih, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa/I UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Astacaya Abikama nomor 179.

Program KKN ini telah berlangsung selama satu bulan terhitung dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2023. Hal ini tentunya menjadi sebuah kenangan sekaligus pembelajaran kehidupan yang akan terus membekas bagi mahasiswa/I yang telah melaksanakan KKN selama satu bulan lamanya. Pelajaran penting dan mahal tentang arti sebuah kehidupan yang diperoleh ketika secara nyata terjun ke dunia masyarakat yang jauh dari hiruk pikuk kota.

Kuliah kerja nyata merupakan program yang bertujuan untuk mengajarkan kepada mahasiswa/I untuk mengimplementasikan semua pelajaran yang telah didapatkan di bangku perkuliahan juga sebuah ajang untuk mendewasakan diri di tengah masyarakat yang sesungguhnya. KKN merupakan mata kuliah yang harus diambil oleh setiap mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menginjak semester 7 dengan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan. Program ini diharapkan dapat menjadi ajang bagi mahasiswa-mahasiswi untuk belajar serta mempraktekkan ilmu serta keahliannya yang diperoleh selama mengenyam pendidikan di perkuliahan dengan berkontribusi dalam membentuk kedewasaan mahasiswa untuk menghadapi realitas sosial masyarakat di era saat ini.

Sebagian besar program kerja nyata yang telah dilaksanakan mahasiswa/I UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tergambar jelas dalam buku ini. Kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan kegiatan yang bertujuan mengembangkan potensi sumber daya manusia pada Desa Sindangasih serta membantu masyarakat agar menjadi masyarakat yang terus berkembang. Melalui kegiatan KKN ini diharapkan mampu memecahkan dan mengatasi masalah-masalah yang timbul di

masyarakat serta memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Sindangasih.

Desa Sindangasih merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang di mana Desa ini dijadikan sebagai lokasi KKN Ppm dikarenakan standarisasi kebijakan pemerintah. Mayoritas pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sindangasih adalah pengrajin sampah daur ulang. Rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat tentang pentingnya promosi jual beli serta pendidikan membuat kami berfokus kepada pentingnya pendidikan di Desa Sindangasih. Selain pendidikan permasalahan yang dimiliki oleh Desa Sindangasih adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan kurangnya kebersihan lingkungan di Desa Sindangasih disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya kurangnya tempat sampah dan tempat pembuangan akhir yang mengharuskan masyarakat untuk membakar sampah.

Berdasarkan hasil survei yang telah beberapa kali dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata, Desa Sindangasih merupakan desa yang cukup berkembang dan bisa dilihat baik dari segi pendidikan, infrastruktur, serta ekonomi masyarakat Desa Sindangasih memiliki berbagai potensi seperti pengajar, petani, serta pengrajin yang memiliki usaha kecil. Masyarakat yang cukup baik tetapi di sisi lain terdapat beberapa keprihatinan di mana masih amat sangat kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan. Setelah beberapa kali survei dan melihat permasalahan yang terjadi di Desa Sindangasih barulah mahasiswa/I KKN Astacaya Abikama menyusun beberapa program yang memang dibutuhkan dan sesuai dengan permasalahan yang terjadi di Desa Sindangasih sehingga penyusunan program ini akan terlaksana dengan baik dan tepat sasaran.

Pada akhirnya semua kegiatan dan program kerja dapat terlaksana dengan baik. Hal tersebut tidak lepas dari visi dan misi mulia kami yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Anggota kelompok KKN 179 Astacaya Abikama telah berusaha bekerja keras serta ikhlas dengan segenap hati mereka dan memberdayakan dengan ilmu yang telah mereka dapat sepenuh hati dan semampu yang mereka miliki. Banyak pengalaman yang bisa didapatkan dengan adanya kegiatan KKN ini sehingga dapat membentuk kepribadian mahasiswa

menjadi pribadi yang dapat berguna bagi masyarakat dan mereka dapat melihat langsung realita yang sebenarnya terjadi di lapangan bukan hanya sekedar teori yang mereka dapat dari suatu mata kuliah.

Terdapat beberapa catatan penting yang diharapkan dapat menjadi masukan kegiatan kuliah kerja nyata selanjutnya. Dari begitu banyaknya persoalan yang timbul di masyarakat diharapkan dapat dilakukan program kerja yang sesuai dengan permasalahan yang ada di masyarakat. Selain itu perencanaan serta persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan diharapkan agar lebih matang serta optimal. Saya selaku Dosen Pembimbing Lapangan berharap semoga mahasiswa/I yang telah terjun di masyarakat untuk belajar bermasyarakat tidak henti sejalan dengan berakhimya program KKN ini, akan tetapi KKN adalah awal perjuangan dalam masyarakat sekaligus menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

Sebagai pembimbing KKN kelompok 179 yang berlokasi di Desa Sindangasih, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam pelaksanaan KKN ini. Akhir kata saya ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak semoga dengan adanya buku laporan KKN yang merupakan hasil dari pengabdian yang telah dilakukan oleh kelompok 179 dengan nama Astacaya Abikama ini dapat memberikan manfaat dan dapat membantu program kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 19 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Waki Ats Tsaqofi, M.A
NIDN. 2005079202

BAGIAN I : DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Menurut Badan Pusat Statistik (2010), daerah desa adalah suatu wilayah administratif setingkat desa/kelurahan yang belum memenuhi persyaratan tertentu dalam hal kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan sejumlah fasilitas perkotaan, sarana pendidikan formal, sarana kesehatan umum, dan sebagainya.

Rendahnya tingkat pendidikan serta keterbatasan sarana prasarana merupakan suatu masalah yang cukup rumit dalam melaksanakan pembangunan. Masyarakat desa dengan ekonomi rendah, sulit mmenjangkau fasilitas yang layak sehingga menghambat pelayanan pendidikan serta pengetahuan dan keterampilan. Indonesia sebagai Negara berkembang, sangat berpotensi dalam mengembangkan industri kecil, menengah, bahkan industri besar. Pentingnya pendidikan dan pengetahuan dirasa penting untuk mendukung kegiatan serta meningkatkan mutu demi terciptanya pendidikan yang dapat mencerdaskan serta meningkatkan kehidupan bangsa.

Perguruan tinggi di tuntut untuk berperan secara aktif positif dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat dengan menghasilkan ilmu yang siap pakai dalam menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, perguruan tinggi haruslah menghasilkan lulusan yang memiliki kepribadian tangguh sehingga mampu bersaing dengan bangsa lain dalam menghadapi globalisasi. Karena itu, perguruan tinggi mempunyai kedudukan dan fungsi penting dalam perkembangan masyarakat.

Mahasiswa sebagai Agent of Change merujuk kepada peran aktif mahasiswa dalam mempengaruhi perubahan positif dalam masyarakat dan lingkungan sekitar. Mahasiswa dianggap sebagai kekuatan yang dapat menginspirasi dan memotivasi perubahan sosial, politik, ekonomi, ataupun budaya pada

masyarakat dan lingkungan. Mahasiswa dapat menyebarkan pengetahuan dan kesadaran tentang isu-isu penting melalui pendidikan informasi yang telah mereka terima dalam dunia perkuliahan.

Kegiatan mahasiswa tidak hanya sekedar melakukan pembelajaran dibangku perkuliahan. Dalam lingkungan masyarakat mahasiswa memiliki peran yang sangat penting karena merupakan harapan bagi setiap masyarakat untuk melakukan sebuah perubahan demi masa depan yang lebih baik. Sebagai kaum intelektual, mahasiswa mampu memerankan diri secara profesional di masyarakat maupun di dunia. Ide dan pemikiran mahasiswa mampu merubah paradigma suatu kelompok dan menjadikannya lebih terarah.

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi untuk upaya meningkatkan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta merupakan sarana untuk melatih diri mahasiswa dalam menghadapi permasalahan yang mungkin akan di temukan ketika menghadapi masyarakat luas. KKN dilaksanakan guna meningkatkan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan yang ada pada masyarakat dengan bertolak pada permasalahan nyata dalam masyarakat. Dengan mengikuti KKN, mahasiswa seharusnya memiliki pengetahuan baru, serta kemampuan baru tentang mengatasi dan memecahkan masalah dalam kehidupan bermasyarakat.

Desa Sindangasih, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang Selatan merupakan salah satu desa yang telah kami jadikan tempat pengabdian masyarakat selama satu bulan penuh. KKN 179 Astacaya Abikama berusaha membantu serta membenahi permasalahan yang ada pada desa serta masyarakat pada desa tersebut. Desa Sindangasih memiliki potensi perindustrian yang jika dikembangkan akan sangat berpotensi memajukan desa tersebut dan menjadikan desa lebih dikenal secara luar. Namun, kurangnya rasa kesadaran serta pengetahuan yang ada pada desa, menjadikannya kurang berkembang ke jangkauan yang lebih luas lagi. Sehingga dengan

adanya KKN 179 Astacaya Abikama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini diharapkan dapat membantu memberikan arahan serta pengetahuan akan potensi besar yang Desa Sindangasih miliki.

B. Tempat KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari kelompok 179 yang kami beri nama kelompok Astacaya Abikama. Astacaya Abikama nama tersebut diambil dari kata “Asta” yang berarti tinggi atau bisa diartikan juga sebagai senja, sedangkan kata “Caya” berarti cahaya atau sinar yang cerah, lalu “Abikama” memiliki makna cinta yang mendalam kemudian jika digabungkan Astacaya Abikama memiliki gagasan bahwa setiap orang memiliki cita-cita, keinginan, atau goals yang tinggi, dan setiap orang memiliki “sinar” dan cinta yang ada dalam setiap diri manusia. Kelompok kami mendapatkan pembagian desa di wilayah Banten. Lebih tepatnya RT 04 / RW 04 Desa Sindangasih, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Data-data rincian terkait keadaan masyarakat Desa Sindangasih akan dijelaskan pada BAB III.

C. Permasalahan dan Aset Utama Desa

Berdasarkan dari hasil observasi, pendataan, dan survei lapangan yang telah dilakukan oleh kelompok KKN ASTACAYA ABIKAMA 179 yang berlokasi di desa Sindangasih, dengan mencermati beberapa hal, aktivitas warga sekitar sebenarnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kehidupan beragama, sosial, dan kehidupan bermasyarakat. Secara konseptual, kemampuan warga dari beberapa daerah di wilayah desa Sindangasih dirasa mampu bersaing namun memang perlu diakui perlu ada mediator yang mampu menjembatani kegiatan yang mampu memberdayakan kemampuan warga secara maksimal.

Beberapa aktivitas di lingkungan desa Sindangasih tersebut masih memerlukan perhatian khusus, terutama

kegiatan kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dari hasil observasi dan dialog dengan tokoh-tokoh yang bersangkutan, terdapat beberapa permasalahan yang ada di masing-masing daerah antara lain masalah pendidikan, ekonomi, lingkungan, infrastruktur, keagamaan dan masalah sosial. Rangkaian permasalahan tersebut kemudian dianalisis kemudian diseleksi menurut skala prioritas dan kemampuan mahasiswa serta kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Adapun permasalahan-permasalahan yang diidentifikasi tersebut, antara lain:

1. Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan ini memang sudah terbilang cukup maju di wilayah desa Sindangasih, hal tersebut terbukti dengan banyaknya pusat pendidikan yang berdiri di desa Sindangasih. Namun banyak permasalahan yang hadir pula seiring tumbuh kembangnya pusat pendidikan di desa Sindangasih ini mulai dari kurangnya tenaga pendidikan yang ahli dalam bidangnya dan kurang mumpuni dalam bidangnya masing-masing. Hal ini lah yang membuat kelompok KKN ASTACAYA ABIKAMA 179 untuk sedikit mengabdikan kepada masyarakat desa Sindangasih sebagai tenaga pengajar di desa Sindangasih.

2. Bidang Ekonomi

Di wilayah desa Sindangasih ini sebagian besar penduduknya berpangku pada usaha pengelolaan limbah. Namun disayangkan sekali pengelolaan limbah ini masih bersifat konvensional dan tidak sama sekali menggunakan teknologi media internet. Dikarenakan masyarakat sekitar menggantungkan hidupnya di usaha pengelolaan limbah, maka dari itu perlu diadakan sosialisasi terkait pemanfaatan media internet untuk pengembangan UMKM pengelolaan limbah. Pola pikir masyarakat yang konvensional dan kurangnya

pemanfaatan media menghambat laju pengelolaan dan penjualan yang lebih luas, karena itu kelompok KKN ASTACAYA ABIKAMA 179 mengadakan kegiatan sosialisasi dengan tema "Sosialisasi Pemanfaatan Media untuk UMKM" guna mengubah pola pikir masyarakat desa Sindangasih dan mulai memanfaatkan media sosial untuk marketing yang lebih luas.

3. Bidang Kesehatan

Imbas lingkungan sekitar yang banyak beraktivitas pada pengelolaan sampah, maka sangat sering dijumpai daerah-daerah yang memiliki status daerah kumuh. Tentu ini sangat berpengaruh bagi kesehatan masyarakat sekitar desa Sindangasih. Lingkungan merupakan cerminan kesehatan dari suatu wilayah, lingkungan yang bersih sudah pasti kesehatan pun terjaga. Kami mengidentifikasi bahwa ini salah satu permasalahan yang dihadapi oleh desa Sindangasih yaitu bagaimana menciptakan lingkungan yang bersih dan tertata serta jauh dari sampah.

4. Bidang Sosial Keagamaan

Jika dilihat dari sosial budayanya, desa Sindangasih memiliki latar belakang keilmuan agama yang cukup mumpuni. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya pusat-pusat pendidikan Islam seperti pesantren yang berdiri di atas tanah desa Sindangasih. Ini pula yang menjadikan budaya warga desa Sindangasih yang menanamkan bahwasannya ilmu agama lebih penting dari pada ilmu umum lainnya. Sehingga di rasa sangat sukar untuk mengidentifikasi permasalahan aspek bidang sosial keagamaan di wilayah desa Sindangasih. Namun memang perlu diakui untuk menunjang keberlangsungan aktivitas sosial keagamaan di desa Sindangasih ini, masih perlu banyak perhatian khusus terkait fasilitas penunjang seperti pengadaan kitab-kitab

baru yang dirasa layak untuk digunakan. Maka dari itu kami KKN ASTACAYA ABIKAMA 179 membuat program kerja untuk membagikan beberapa kita suci Al-Quran kepada yang membutuhkan untuk menunjang aktivitas sosial keagamaan.

5. Bidang Lingkungan

Belakangan ini desa Sindangasih dan sekitarnya dikeluhkan dengan adanya permasalahan lingkungan yaitu kabut asap dari sisa pembakaran sampah ilegal yang terjadi di sana. Ini tentu menjadi permasalahan yang kompleks mengingat daerah desa Sindangasih merupakan daerah pemukiman padat penduduk. Ini perlu menjadi pembahsan khusus bagi pihak terkait untuk dapat menyelesaikan permasalahan ini di tingkat yang lebih serius lagi. Agar ke depannya tidak ada kejadian serupa yang menimpa desa Sindangasih dalam kejadian kabut asap ini.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang ada di Desa Sindangasih, kelompok KKN 179 Astacaya Abikama akan membuat prioritas program dan kegiatan untuk menangani masalah-masalah tersebut. Tentu saja program-program tersebut disesuaikan dengan kekuatan dan kemampuan sesuai kapasitas kami sebagai mahasiswa. Maka fokus dan prioritas kegiatan KKN 179 Astacaya Abikama meliputi bidang Pendidikan dan pengajaran, bidang sosial dan kemasyarakatan, dan bidang kesehatan dan lingkungan.

Fokus Bidang Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan dan Pengajaran	Sindangasih Pintar
	1. Pengadaan Kegiatan Belajar Mengajar Tingkatan RA, SD, dan SMP

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengadakan Pojok Literasi 3. Mengadakan Sosialisasi Kesehatan & Pernikahan Dini di UPT SMPN 1 Sindang Jaya 4. Santunan Anak Yatim di SDN Sindangasih 1 5. Kegiatan Lomba 17 Agustusan di SDN Sindangasih 1 6. Kegiatan Lomba 17 Agustusan di RA Darul Husna 7. Pembagian Buku ke Perpustakaan Sekolah UPT SMPN 1 Sindang Jaya
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	Sindangasih Rukun
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Lomba 17 Agustusan di Karang Taruna Desa Sindangasih 2. Mengadakan Kerja Bakti 3. Pengadaan Plang Penunjuk Jalan 4. Sosialisasi Pemilu 5. Pengerahan Perpustakaan Desa Sindangasih 6. Bank Sampah 7. Pengecatan Marka Jalan
Bidang Kesehatan	Sindangasih Sehat
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Kesehatan & Pernikahan Dini 2. Kerja Bakti 3. Pengadaan Senam Sehat Bersama Ibu PKK 4. Pengadaan Senam Sehat Bersama Siswa & Siswi SDN Sindangasih 1
Bidang Ekonomi	Sindangasih Maju
	Sosialisasi Pemanfaatan Media Untuk UMKM
Bidang Keagamaan	Sindangasih Beriman
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar Ngaji di Pondok Pesantren

	Darul Husna 2. Pengadaaan Pembagian Al-Qur'an dan Iqro ke Pondok pesantren Al - Muftadiin 3. Pengadaaan Pembagian Al-Qur'an & Iqro ke Pondok pesantren Darul Husna 4. Pengadaaan Pembagian Iqro ke RA Darul Husna 5. Pengadaaan Pembagian Al-Qur'an dan Iqro ke SDN Sindangasih I 6. Pengadaaan Pembagian Al-Qur'an ke UPT SMPN 1 Sindang Jaya
--	---

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka sasaran dan target yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program yang telah kami buat untuk Desa Sindang Asih adalah sebagai berikut.

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Sosialisasi Pernikahan Dini & Kesehatan	UPT SMPN Sindang Asih 01	50 Siswa/i
2.	Santunan Anak Yatim	SDN Sindang Asih 01	10 Siswa/i
3.	Pembugaran Perpustakaan Desa Sindang Asih	Masyarakat Desa Sindang Asih	20 Orang
4.	Kerja Bakti dilingkungan Desa Sindang Asih	Lingkungan kantor Desa, Masjid-masjid, Perpustakaan	Lingkungan kantor Desa, Masjid-masjid, Perpustakaan

			Desa Sindang Asih
5.	Kegiatan Senam	Ibu-ibu PKK & Anak-anak SDN Sindang Asih 01	10 Orang Ibu-ibu PKK, Siswa/i SDN Sindang Asih 01
6.	Sosialisasi PEMILU	Masyarakat Desa Sindang Asih	40 Orang
7.	Sosialisasi UMKM	Warung-warung Desa Sindang Asih	Warung-warung Desa Sindang Asih
8.	Pembagian Al-Qur'an & Iqra	Pondok Pesantren, RA, SD, SMP	2 Pondok Pesantren, 1 SD, 1 RA, 1 SMP
9.	Pojok Literasi	Siswa/i RA Darul Husna	Seluruh Siswa/i RA Darul Husna
10.	Perayaan HUT RI ke-78	SDN Sindang Asih 01 & Desa Sindang Asih	Siswa/i SDN Sindang Asih 01, Masyarakat Desa Sindang Asih
11.	Kegiatan Belajar Mengajar	Siswa/i RA Darul Husna, SDN Sindang Asih 01, UPT SMPN Sindang Asih 01, Ponpes Darul Husna	Seluruh Siswa/i RA Darul Husna, SDN Sindang Asih 01, UPT SMPN Sindang Asih 01, Ponpes Darul Husna
12.	Pengadaan Plang Jalan	Lokasi Desa Sindang Asih	Desa Sindang Asih Kampung Etek
13.	Pengolahan Bank sampah	Masyarakat Desa Sindang Asih &	Masyarakat Desa Sindang

		Anggota KKN	Asih & Anggota KKN
14.	Pembersihan Posko KKN	Anggota kelompok KKN	Seluruh anggota KKN

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei 5. Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	1. 14 April 2. 10 Mei 3. 16 Maret 4. 17 Juni 5. 14 Juli
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli
3.	Penyusunan Laporan	26 Agustus
4.	Penyusunan E Book Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis ebook Kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN	1. 30 September 2. 30 September 3. 15 Oktober 4. 18 Oktober 5. 18 Oktober 6. 30 Oktober

	6. Penilaian hasil kegiatan	
--	-----------------------------	--

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN

G. Sistematika Penulisan

Di dalam *ebook* ini terdiri dari dua bagian yang tersusun. Pada *ebook* bagian pertama merupakan dokumentasi hasil kegiatan yang terdiri dari lima bab. Sedangkan *ebook* bagian kedua merupakan penyampaian refleksi hasil kegiatan (epilog) KKN-Reguler Kelompok 179.

Selanjutnya terdapat bagian pertama terdiri dari lima bab. BAB I berisi beberapa bab dengan rincian, yaitu pendahuluan. Pendahuluan ini menjelaskan tentang kegiatan yang memberikan seputar gambaran umum mengenai laporan hasil kegiatan KKN-Reguler 2023 dari Kelompok 179 terdiri dari beberapa sub bab. Pada sub bab terdiri dari dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan atau aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan selama KKN, dan yang terakhir sistematika penulisan

BAB II berisi metode Metode Pelaksanaan KKN. Pada bagian ini berisi penjelasan secara spekulatif terhadap pendekatan dan metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian KKN-Reguler. Dua sub bab yang terdapat dalam bab ini meliputi, intervensi sosial atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

BAB III berisi Gambaran Umum Tempat KKN. Pada bagian ini menjelaskan beberapa informasi singkat mengenai lokasi-lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan KKN-Reguler 2023 dari Kelompok KKN-Reguler 179. Bab ini juga terdapat empat sub bab yang menjadi pembahasan gambaran umum tempat KKN diantaranya, karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, dan yang terakhir sarana dan prasarana.

BAB IV berisi Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan merupakan bagian yang memaparkan hasil kegiatan selama pengabdian KKN-Reguler dari Kelompok KKN-Reguler 179. Dalam bab ini menjelaskan empat sub bab yang menjadi hasil pelayanan dan pemberdayaan diantaranya, kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil pemberdayaan pada masyarakat, dan yang terakhir factor-faktor pencapaian hasil.

BAB V berisi Penutup, pada bagian penutup ini terdapat gambaran umum hasil usulan program pemecahan masalah dan rekomendasi untuk beberapa pihak terkait pemerintah, masyarakat, dan para pembaca. Bagian ini juga menjabarkan kesimpulan serta rekomendasi dari hasil KKN-Reguler oleh Kelompok KKN-Reguler 179.

Berikutnya adalah bagian kedua dinamakan epilog atau bisa juga penyampaian refleksi hasil kegiatan KKN-Reguler dari masing-masing anggota KKN-Reguler oleh Kelompok KKN-Reguler 179. Pada bagian ini menjelaskan bagaimana kesan Masyarakat terhadap beberapa program yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN-Reguler 179 dan juga terdapat penggalan beberapa kisah inspiratif KKN yang ditulis oleh semua anggota dalam Kelompok KKN-Reguler 179.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan proses belajar yang salah satunya adalah mengembangkan keterampilan dari ilmu-ilmu yang telah dipelajari sehingga dapat diaplikasikan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa diharuskan untuk melakukan pendekatan kepada warga masyarakat tempat pengabdian. Untuk melakukan pendekatan kepada warga masyarakat dapat digunakan Metode Intervensi Sosial.

Metode merupakan suatu cara sistematis dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang dimaksudkan untuk mencapai sesuatu sesuai dengan yang diinginkan. Cara kerja yang memiliki sistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan atau acara guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Intervensi sosial adalah suatu upaya tentang perubahan terencana kepada individu, gugusan, atau komunitas.

Intervensi sosial merupakan sebuah metode atau strategi untuk memberikan bantuan kepada masyarakat seperti individu, kelompok maupun komunitas. Intervensi sosial adalah sebuah metode yang diaplikasikan dalam praktik di lapangan dalam segi pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial.¹ Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial yaitu dua segi yang memiliki sebuah tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melewati upaya menjalankan kembali fungsi sosialnya.

Maka dapat disimpulkan, metode intervensi adalah cara yang teratur yang berfungsi untuk melakukan sebuah perubahan yang bersifat persuasif kepada objek tertentu, dalam hal ini adalah masyarakat. Metode intervensi sosial pada hal ini perlu dikembangkan berkaitan keberadaan ilmu kesejahteraan sosial sebagai ilmu terapan, yang mana sarannya adalah memperbaiki

¹Franciscus Adi Prasetyo, *Metode Intervensi Pekerjaan Sosial dengan Kelompok* (Jember: Universitas Jember, t.t.).

tingkatan hidup masyarakat. Ilmu pengetahuan kesejahteraan sosial tidak dapat maju tanpa penerapan teknik intervensi yang telah ditetapkan, oleh karena itu pembaharuan model intervensi yang berkelanjutan baik strategi maupun teknik diperlukan untuk mengimbangi perkembangan masyarakat.

Metode dalam praktik intervensi yang sering digunakan untuk membantu KKN 179 Astacaya Abikama saat praktiknya, sebagaimana yang telah disebutkan di atas, yaitu:

1. Praktik mikro, ditujukan dengan perhatian pada pengabdian langsung kepada individu dengan individu berdasarkan pelayanan yang berlandas pada persoalan demi persoalan.
2. Metode mezzo, ditujukan untuk pemberian bantuan dalam mengatasi permasalahan bagi kelompok kecil atau komunitas. Kegiatan yang masuk kepada metode ini meliputi bernegosiasi, mendidik, dan bermusyawarah bersama kelompok untuk memecahkan masalah.
3. Praktik makro, ditujukan untuk mendatangkan perbaikan atau perubahan dalam masyarakat. Bentuk kegiatan seperti ini dapat meliputi beberapa tipe intervensi seperti, pembangunan masyarakat, gerakan pendidikan masyarakat, dan instansi kesejahteraan publik lainnya.
4. *Key Information Interview*, wawancara ini terdiri atas serangkaian pertanyaan terbuka yang dilakukan terhadap individu-individu tertentu yang sudah diseleksi karena dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai topik atau keadaan di wilayahnya. Wawancara ini bersifat kualitatif, mendalam dan semi-terstruktur. Wawancara di Desa Sindangasih kami lakukan terhadap aparatur desa dan tokoh-tokoh masyarakat yang kami anggap memiliki pengetahuan luas mengenai kondisi Desa Sindangasih.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Istilah pemberdayaan masyarakat memiliki makna agar manusia yang diberdayakan itu mempunyai “daya” atau mempunyai kemampuan untuk hidup layak sama dengan temannya sesama

manusia.² Pemberdayaan masyarakat adalah suatu usaha dalam mengembangkan kesejahteraan masyarakat dengan pengembangan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah dan melakukan pemecahan masalah.

Metode pendekatan yang digunakan Kelompok KKN 179 Astacaya Abikama dalam melakukan pemberdayaan masyarakat adalah dengan menganalisis masalah yang ada di Desa Sindangasih dan menemukan solusi dari masalah-masalah tersebut (*problem solving*). *Problem solving* secara terminologi atau istilah merupakan proses pemecahan suatu masalah dengan usaha untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif yang mendekati kebenaran dari suatu tujuan tertentu.

Dalam proses *problem solving* terdapat faktor yang dapat mempengaruhi yaitu seperti motivasi, kepercayaan dan sikap yang salah, kebiasaan dan emosi. Metode *problem solving* yang digunakan dalam pendekatan pemberdayaan masyarakat ini adalah *design thinking*, yaitu pendekatan dengan memposisikan diri sebagai orang lain.³

Fokus dari pendekatan masalah ini adalah membantu masyarakat Desa Sindangasih menyelesaikan masalah yang mereka hadapi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Menurut G. Polya (1973) dalam bukunya yang berjudul "How to Solve It" terdapat lima tahap proses pemecahan masalah, yaitu:⁴

1. Memahami permasalahan
2. Memahami hubungan antara yang ditanyakan dengan data yang ada
3. Merencanakan pemecahan masalah
4. Melaksanakan pemecahan masalah (solusi) berdasarkan rencana
5. Memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (solusi) dan mendiskusikannya.

² Hiryanto, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Nonformal*, (Bantul: BAPPEDA, 2008), h. 1

³Yunida Sofiana, "Pemahaman *Critical Thinking*, *Design Thinking*, dan *Problem Solving* dalam Proses Desain," BINUS University, t.t.

⁴Janulis P. Purba, "Pemecahan Masalah dan Penggunaan Strategi Pemecahan"

Dalam *problem solving* terdapat sebuah analisis yang biasa digunakan untuk menyelesaikan masalah, yaitu analisa SWOT. Analisa SWOT adalah analisa penyelesaian masalah yang mencakup beberapa faktor, yaitu *Strength* (S), *Weakness* (W), *Opportunity* (O), dan *Threat* (T). Metode yang digunakan dalam analisa SWOT adalah metode dengan melakukan evaluasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari sebuah masalah yang akan dicari solusinya. Analisa SWOT ini banyak digunakan karena merupakan metode terbaik untuk menentukan perencanaan strategi.

Tujuan penggunaan analisa SWOT ini adalah untuk memberikan sebuah arahan dalam sebuah pemecahan masalah. Arahan tersebut nantinya akan digunakan untuk mempertahankan kekuatan dan menambah kekuatan dari peluang yang ada, serta untuk mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman. Berikut adalah penjelasan singkat dari analisa SWOT:⁵

1. *Strength* (Kekuatan)

Kekuatan adalah sebuah faktor internal yang digunakan sebagai patokan dan motivasi untuk menyelesaikan sebuah masalah. Kekuatan tidak perlu dikembangkan apabila tidak dianggap terlalu penting oleh lingkungan.

2. *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan atau kekurangan adalah hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pemecahan masalah. Dalam hal ini, penting untuk membuat kebijakan guna meminimalisir kelemahan tersebut atau mengatasi kelemahan yang ada.

3. *Opportunity* (Peluang)

Opportunity merupakan hal yang didapatkan dengan membandingkan faktor internal sendiri dengan faktor internal orang lain untuk mendapatkan keuntungan dari strategi penyelesaian masalah yang akan disusun.

4. *Threat* (Ancaman)

⁵Tjatur Sembodo, "Analisis SWOT," (Semarang, t.t.)

Ancaman adalah kondisi yang perlu dihindari dan dipertimbangkan ketika akan menyusun sebuah penyelesaian masalah agar tidak menimbulkan kekurangan yang lebih banyak. Ancaman meliputi hal-hal yang tidak bermanfaat dan dapat menghambat visi dan misi sehingga harus segera diatasi.

Pada dasarnya, analisis SWOT berfokus pada mempertahankan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada sekaligus mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Secara umum, Desa Sindang Asih yang menjadi daerah pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) Astacaya Abikama kelompok 179 merupakan Kawasan pedesaan yang bersifat agraris, Karakteristik umum desa atau kelurahan sesuai data kelompok yaitu sebagai besar penduduknya memiliki mata pencarian bercocok tanam dalam sektor pertanian dan perkebunan selain itu para penduduk bermata pencarian dari pengelolaan daur ulang limbah sampah, dan juga desa sindang asih ini berdekatan dengan tempat wisata hutan jati daerah pedesaan ini juga bisa dicirikan sebagai berikut:

1. Perbandingan lahan dengan penduduk cukup besar
2. Lapangan kerja penduduk dominan pekerja pengelola daur ulang limbah
3. Hidup Masyarakat bergantung pada swasembada
4. Pemanfaatan teknologi yang masih sederhana dan bergantung pada iklim dan cuaca
5. Pelaksanaan kerja yang sederhana



Gambar 3.1 Sektor Mata Pencarian

Kehidupan warga desa dapat memenuhi kebutuhan hidup dari mereka mengola daur ulang limbah sampah, sayangnya masih sedikit Masyarakat baik anak-anak maupun

dewasa yang menguasai teknologi yang ada, seperti penggunaan alat elektronik seperti laptop dan benda lainnya yang ada di sekolah-sekolah. Era digital seperti sekarang merupakan wadah penggunaan sebagai alat pembelajaran di sekolah supaya para siswa dapat menguasai alat elektronik sebagai wadah pembelajaran. Bukan hanya di bidang Pendidikan, dilihat dari bidang ekonomi Masyarakat di kampung Etek desa sindang asih yang menggeluti usaha warung jajanan, banyakk pemilik warung yang masih gaptek dengan teknologi terutama dalam pemanfaatan teknologi pemasaran yang bisa di promosiin di google dengan cara menamakan warungnya di google maps supaya gampang di temukan, pola pikir untuk maju masih ditutupi oleh alasan-alasan lain, padahal pemanfaatan teknologi di segala bidang dapat meningkatkan taraf kesuksesan bidang tersebut.

Desa Sindang Asih memiliki pola pemukiman yang cukup rame penduduk, dimana jarak tempat tinggal masing-masing warga berdekatan dengan warga lainnya, sehingga dalam berinteraksi dan berhubungan sosial, warga Desa Sindang Asih masih mengedepankan sifat kolektif antar Masyarakat, sebab mereka saling ketergantungan antara satu sama lain yang dimana terjadinya rasa kekeluargaan satu sama lain dan gotong royong yang sering ditemui dan sangat masih dirasakan dalam berbagai kegiatan desa, seperti kegiatan hajatan pernikahan, kerja bakti, dan lain sebagainya. Hal ini termasuk dalam terwujudnya karakteristik kelompok Masyarakat paguyuban yang bercirikan sebagai berikut:

Memiliki tingkat kekeluargaan dan kekerabatan yang erat antar masyarakatnya

- a. Nilai dan norma keagamaan yang masih sangat terjaga dilindungi Masyarakat, dengan adanya pengajian untuk anak-anak, pengajian kaum bapak/ibu, kegiatan keagamaan yang masi terjadi dan pondok pesantren
- b. Masih terjaga budaya tradisi lama dan masih terjaga

- c. Mengutamakan solidaritas dan kebersamaan antar Masyarakat

Dalam meningkatkan taraf perekonomian desa, Desa Sindang Asih mengupayakan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Berupa tempat wisata hutan jati Sindang Asih berupa suatu tempat yang cukup luas menjadi tempat wisata keluarga yang murah meriah, dan sangat cocok untuk acara liburan akhir pekan. tempat ini terletak berdekatan dengan kampung Etek Desa Sindang Asih, tempat ini selalu ramai Ketika hari libur banyak kunjungan yang ingin berwisata di tempat ini dari desa-desa lainnya atau dari luarr wilayah sindang asih, Bahkan selama masa KKN, wisata hutan jati ini digunakan oleh kelompok KKN 179 sekedar mengisi waktu luang



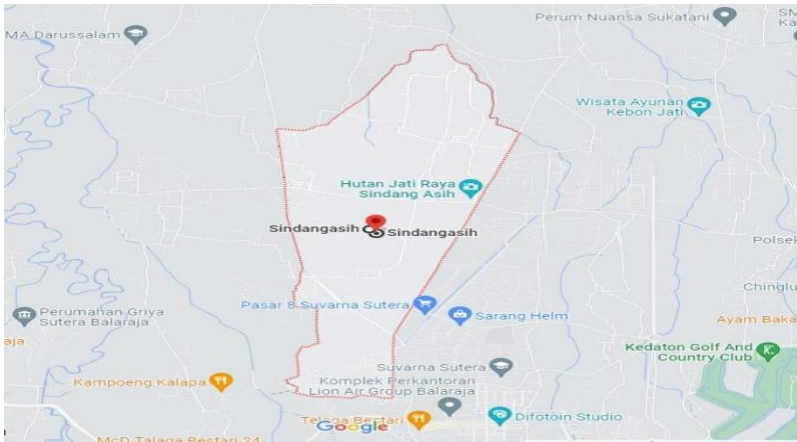
Gambar 3.2 Wisata Hutan Jati

Berdasarkan letak geografisnya, Desa Sindang Asih bukanlah desa terpencil dan sulit transportasi, desaini memiliki letak yang strategis di pinggi jalan raya sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi

B. Letak Geografis

Secara geografis KKN Reguler kelompok Astacaya Abikama 179 dilakukan di Desa Sindang Asih, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Titik kordinat desa tersebut Sindang Asih adalah $-6^{\circ}16'25''$ LU/LS dan $106^{\circ}49'28''$ BB/BT. Luas wilayah Desa Sindang Asih sekitar 6000Ha. Desa Sindang Asih memiliki 34 RT dan 10 RW. Selain itu di Desa Sindang Asih ini memiliki 5 kampung di dalamnya,

pusat pemerintahan dari desa seperti kantor desa terdapat di Kampung Etek. Jarak desa Sindang Asih dengan pusat Kecamatan adalah 850 m, sedangkan jarak Desa Sindang Asih dengan Kabupaten adalah 17km. Adapun jarak kami dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Desa tersebut adalah 43km



Gambar 3.3 Letak Desa Sindangasih

C. Struktur Kependudukan

Dalam menjalankan suatu pemerintahan pada suatu daerah tentunya diperlukan adanya aparatur – aparatur sebagai pelaksana dari pemerintahan daerah tersebut. Begitu pula desa Sindangasih, terdapat 4 Rumah Tangga (RT) dan 1 Rukun Warga (RW). Desa ini memiliki jajaran aparat desa yang terdiri dari Kepala Desa, Wakil Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bag. Tata Usaha dan Umum, Bag. Keuangan, Bag. Pelayanan, Perangkat desa BPD, LPM, PKK, Kepala Dusun, dan ketua RT.

Adapun sebagian besar penduduk desa Sindangasih bermata pencaharian pedagang yang ada di tingkat pertama. Disusul mata pencaharian kedua yakni PNS (Guru, Pejabat, dll) dan ketiga adalah kerja serabutan. Adapun data ini diperoleh dari salah satu ketua RT yang ada di desa tersebut.

D. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana di desa Sindang Asih sendiri terdiri dari berbagai macam fasilitas, yaitu berupa sarana pada bagian pemerintahan, sarana bagian pendidikan, sarana bagian olahraga, sarana bagian keagamaan, serta sarana prasarana lainnya.

1. Kantor Desa Sindangasih



Gambar 3.4 Kantor Desa Sindangasih

2. UPT SMPN 1 Sindangasih



Gambar 3.5 UPT SMPN 1 Sindangasih

3. Bank Sampah Kenanga Desa Sindangasih



Gambar 3.6 Bank Sampah Kenanga Desa Sindangasih

4. Perpustakaan Desa Sindangasih



Gambar 3.7 Perpustakaan Desa Sindangasih

5. Musholla Al-Ikhlas Desa Sindangasih



Gambar 3.8 Musholla Al-Ikhlas Desa Sindangasih

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Analisis SWOT adalah strategi analisis yang terdiri dari kekuatan (strenghts), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan tantangan (threats) faktor - faktor tersebut cukup sesuai untuk dijadikan sebagai strategi analisis pada Kerangka Pemecahan masalah ini.

MATRIKS SWOT 01. Bidang Pendidikan		
	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none">• Lembaga pendidikan sudah tersedia dengan berbagai jenjang pendidikan.• Terdapat lembaga lembaga pendidikan nonformal seperti yayasan pendidikan seperti pesantren	<ul style="list-style-type: none">• Kurang meratanya fasilitas di setiap lembaga pendidikan• Kurangnya pemanfaatan sarana prasarana seperti perpustakaan sekolah yang tidak berjalan dan kurang dimanfaatkan• Masih terdapat murid yang belum menguasai kemampuan dasar seperti

		<p>menulis, membaca, dan menghitung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman murid yang terbatas pada teori dan jarang melakukan percobaan atau eksperimen secara langsung
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa anggota kelompok KKN 179 yang ahli dalam bidang pendidikan • Pendidikan dasar Keagamaan yang dimiliki setiap anggota • Akses terhadap pendidikan cukup mudah 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan kualitas SDM di Desa tidak hanya dengan banyaknya instansi pendidikan tetapi harus disertai dengan tenaga pengajar yang memadai juga baik dari segi kualitas maupun kuantitas. • Berkerja sama dengan instansi pendidikan untuk memotivasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi tenaga pengajar yang berkompeten • Melakukan penghidupan dan pemanfaatan perpustakaan yang telah tersedia. • Memberikan dan memperlihatkan percobaan atau eksperimen sederhana yang bisa dilakukan

Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Sarana prasarana pendidikan yang kurang memadai dan merata • Kurangnya SDM yang dapat menjadi penggerak dalam meningkatkan bidang pendidikan seperti menghidupkan dan memanfaatkan perpustakaan di sekolah. • Pergaulan anak yang tidak sesuai dengan umur, pendidikan, dan agama 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan di Desa • Membangun SDM yang berkualitas dan berkompeten • Menanamkan nilai akhlak dan sopan santun 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan sarana prasarana yang memadai seperti penyediaan buku-buku untuk meningkatkan kemampuan dasar yang dimiliki murid. • Menghidupkan kembali perpustakaan yang telah tersedia • Memberikan contoh perilaku serta ucapan yang baik

Berdasarkan Matriks SWOT diatas, maka dapat dilakukan pemecahan masalah dengan program-program berikut :

- Melakukan kegiatan mengajar di beberapa instansi pendidikan

<p>seperti RA, SD, dan SMP.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan pojok literasi berupa percobaan atau eksperimen sederhana. • Mengadakan pembagian buku ke perpustakaan sekolah.
--

Tabel 4.1 Bidang Pendidikan

MATRIKS SWOT 02. Bidang Keagamaan		
	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Banyak lembaga yayasan pendidikan seperti Pesantren. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar mengaji di Pondok Pesantren Darul Husna kurang efektif
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya mahasiswa KKN 179 yang dapat menjadi pembimbing anak-anak dalam mengajar ngaji di Pondok Pesantren Darul Husna 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan buku-buku seperti Al-Qur'an dan Iqra untuk digunakan dalam pembelajaran di Pesantren 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu dalam mengajar ngaji di Pondok Pesantren Daru Husna
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Kurang efektifnya kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Al-Qur'an dan Iqra kepada yayasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut serta dalam membimbing

belajar mengaji di Pondok Pesantren Darul Husna	pendidikan seperti Pesantren untuk menunjang pembelajaran	anak-anak Pondok Pesantren Darul Husna dalam belajar mengaji.
---	---	---

Berdasarkan Matriks SWOT diatas, maka dapat dilakukan pemecahan masalah dengan program-program berikut :

- Melakukan kegiatan mengajar ngaji di Pondok Pesantren Darul Husna
- Melakukan pembagian Al-Qur'an dan Iqra ke yayasan pendidikan seperti Pesantren.

Tabel 4.2 Bidang Keagamaan

MATRIKS SWOT 03. Bidang Ekonomi		
	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang perekonomian warga yang beragam mulai dari pertanian, perdagangan, dan jasa • Banyaknya warga Desa Sindang Asih yang antusias dengan berwirausaha atau membuka usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam penggunaan teknologi dan sosial media yang dapat membantu dan meningkatkan usaha • Kebanyakan warga lebih memilih pasrah dan menerima hasil usaha yang kecil daripada

		mencari inovasi agar mendapatkan target yang lebih luas dan hasil usaha yang lebih besar
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> Adanya mahasiswa KKN 179 yang dapat memberikan solusi terkait pemanfaatan teknologi dan sosial media untuk meningkatkan hasil usaha warga Desa Sindang Asih. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki Desa Sindang Asih untuk berwirausaha Dibutuhkan hal yang dapat memotivasi warga Desa Sindang Asih untuk terus berkembang dalam bidang perekonomian 	<ul style="list-style-type: none"> Memanfaatkan SDM yang ada untuk bisa mengembangkan usahanya dengan baik Memberikan motivasi kepada warga Desa Sindang Asih agar memiliki keinginan untuk terus berkembang dalam menjalankan sebuah usaha.
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> Warga masih menggunakan metode akutansi konvensional untuk berwirausaha 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pelatihan penggunaan aplikasi akutansi digital seperti aplikasi buku warung digital serta 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan materi untuk menunjang pengetahuan masyarakat terkait berwirausaha di Desa Sindang

<p>a</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya SDM yang paham dengan teknologi dan sosial media sehingga membuat suatu usaha susah berkembang 	<p>pemanfaatan sosial media yang dapat mempermudah usaha.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi kepada warga Desa Sindang Asih untuk dapat memperluas target pasar dan menambah hasil usaha yang didapatkan. 	<p>Asih.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan warga Desa Sindang Asih agar ahli menggunakan aplikasi akuntansi digital dan sosial media untum mencapai target pasar yang lebih luas
<p>Berdasarkan Matriks SWOT diatas, maka dapat dilakukan pemecahan masalah dengan program-program berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi pemanfaatan media untuk UMKM 		

Tabel 4.3 Bidang Ekonomi

MATRIKS SWOT 04. Bidang Sosial dan Lingkungan		
	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Warga Desa Sindang Asih yang sudah cukup kompak dalam kegiatan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pemanfaatan dan penghidupan perpustakaan desa • Masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pemilu • Tidak tersedianya tempat

		<p>pembuangan sampah sehingga harus dibakar dan menyebabkan polusi</p> <ul style="list-style-type: none"> Banyaknya remaja Desa Sindang Asih yang belum memiliki pemahaman tentang bahaya pernikahan dini
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> Adanya mahasiswa KKN 179 yang membantu untuk melakukan penghidupan perpustakaan desa dan melakukan pengelolaan sampah Sosialisasi mengenai pemilu yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 179 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan kegiatan untuk meningkatkan penggunaan fasilitas Desa Sindang Asih seperti perpustakaan desa dan bank sampah Mengadakan sosialisasi pemilu 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan sosialisasi Kesehatan & pernikahan dini yang diikuti oleh remaja Desa Sindang Asih Menyediakan layanan peminjaman perpustakaan desa untuk dapat menghidupkan perpustakaan Memberikan pemahaman tentang pemilu

Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> Dengan kesibukan masing-masing sehingga sulit mengadakan sosialisasi yang dapat diikuti oleh warga Desa Sindang Asih menyeluruh Kurangnya antusias dan semangat warga untuk mengaktifkan kegiatan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat sosialisasi yang semenarik mungkin sehingga dapat meningkatkan antusias warga dalam mengikutinya. Memberikan pemahaman terkait pentingnya membangun kegiatan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Memberdayakan SDM untuk menjadi penggerak dalam kegiatan-kegiatan sosial maupun lingkungan yang dapat mengajak warga untuk berpartisipasi.

Berdasarkan Matriks SWOT diatas, maka dapat dilakukan pemecahan masalah dengan program-program berikut :

- Melakukan penguatan perpustakaan Desa Sindang Asih
- Melakukan kegiatan pengelolaan sampah di bank sampah Desa Sindang Asih
- Melakukan Sosialisasi Pemilu
- Melakukan Sosialisasi Kesehatan & Pernikahan Dini

Tabel 4.4 Bidang Sosial dan Lingkungan

B. Bentuk dan Hasil kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Berikut beberapa Program yang telah dilaksanakan dalam pelaksanaan KKN berupa pelayanan sebagai berikut :

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Belajar Mengajar di SDN Sindangasih 1, UPT SMPN 1 Sindang Jaya dan RA Darul Husna
Tempat dan Waktu	SDN Sindangasih 1 (Senin, Rabu dan Jumat) UPT SMPN 1 Sindang Jaya (Selasa dan Kamis) RA Darul Husna (Senin dan Selasa)
Lama Pelaksanaan	30 Hari
Tim Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ SDN Sindangasih 1 : Risdiyanti Lestari, Rahmah Aprillia Herdien, Siti Hadzami, Maulidiyah Meyrani, Jawada khoiriyah, Syifa Nur Zahidah, Raihan Fasyah Putra, Dheni Ramadhan ▪ UPT SMPN 1 Sindang Jaya : Sinta Fitriyani, Mustika Ayu Laily, Nurul Zannah Siregar, Daffa Dhiya Aziza, Abizar Al Ghifari, Muhammad Syah

	<p>Naufal, Ahmad Ali Mudzakir</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ RA Darul Husna : Alvina Damayanti, Iffahana Farah Amelinda, Sofie Fayza Zahra
Tujuan	Membantu Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Sindangasih 1, UPT SMPN 1 Sindang Jaya dan RA Darul Husna
Sasaran	Siswa
Target	Siswa Desa Sindang Asih
Deskripsi Kegiatan	Dalam Kegiatan ini kesempatan kami untuk membantu Program Pemerintah yaitu mengajar di beberapa instansi Pendidikan. Guna menambahkan motivasi siswa dalam belajar dan mencerdaskan kehidupan anak bangsa . untuk memberikan sedikit Pelajaran dan pengetahuan yang kami ketahui, dan melatih kami dalam berproses belajar mengajar untuk kami pribadi.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa sangat senang karena kami mengajarkan dengan penuh semangat dengan beberapa ice breaking dan

	<p>permainan yang menarik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa sangat berantusias sekali saat kami mengajar dan begitu semangat dalam belajar dan mengerjakan setiap tugas nya . ▪ Siswa lebih mudah memahami Pelajaran karena kami menggunakan metode-metode yang cocok di terapkan dalam mengajar yang membuat mereka tidak bosan dalam pembelajaran.
Keberlanjutan Program	-

Tabel 4.5 Mengajar

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pojok Literasi
Tempat dan Waktu	RA Darul Husna

Lama Pelaksanaan	1 kali dalam sebulan
Tim Pelaksana	Risdiyanti Lestari, Rahmah Aprillia Herdien, dan Nurul Zannah Siregar
Tujuan	Untuk meningkatkan mental positif, berpikir logis dan sistematis bagi anak- anak RA Darul Husna.
Sasaran	Siswa RA Darul Husna
Target	Siswa RA Darul Husna
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan pojok literasi ini kami memberi stimulus pada anak-anak di Kp. Etek untuk meningkatkan minat literasi yaitu dengan eksperimen sederhana. Pada kegiatan ini kami melakukan 3 Percobaan, yaitu : Eksperimen betadine dengan vitamin C, Eksperimen Telur (mengapung, melayang dan tenggelam) dan Eksperimen Membersihkan kuman dengan sabun.
Hasil Kegiatan	Kegiatan Ini dilakukan untuk meningkatkan mental positif, berpikir logis dan sistematis bagi anak- anak dengan kegiatan ini siswa melakukan percobaan sederhana yang akan melatihnya melakukan pengamatan,

	penelitian sederhana dan membuat kesimpulan dari percobaan tersebut dan terciptalah sesuatu hal baru yang dipelajari.
Keberlanjutan Program	-

Tabel 4.6 Bimbingan Belajar

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Mengajar pengajian Ashar dan magrib
Tempat dan Waktu	TPA Darul Husna Desa Sindang Asih Kec. Sindang Jaya, Setiap Hari.
Lama Pelaksanaan	30 Hari
Tim Pelaksana	Jihan Tasabih, Dimas Restu Aetna, Sofie Fayza Zahra, Daffa Dhiya Aziza
Tujuan	Membantu Mengajar Pengajian Iqra', Juz 'amma dan A-Qur'an.

Sasaran	Anak-anak
Target	Anak-anak di Desa Sindang Asih di sekitar Posko
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajian ini di mulai dari pukul 15.00- 16.00 dan dilanjutkan setelah magrib – Isya dan kegiatan ini rutin di TPA Darul Husna dan disini kami mengajarkan anak-anak mengaji dengan Pelajaran <i>dinniyah</i> atau Pelajaran seputar agama Islam.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak-anak Sedikit terbantu dalam proses mempelajari ilmu tajwid dasar dan materi-materi dasar lainnya seputar agama Islam . ▪ Anak- anak terbiasa membaca dengan baik dan benar setelah sedikit kami beri pemahaman terkait bacaan Al Qur'an yang baik dan benar.
Keberlanjutan Program	-

Tabel 4.7 Pengajian

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Kesehatan
Program	Upaya pencegahan pernikahan dan kehamilan usia dini serta menjaga organ reproduksi
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Melakukan sosialisasi kepada siswa/siswi UTP SMPN 1 Sindang Jaya mengenai pencegahan kehamilan dini dan cara menjaga organ reproduksi
Tempat dan Waktu	UPT SMPN 1 Sindang Jaya, Rabu 30 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 179 Astacaya Abikama
Tujuan	Untuk menekan angka pernikahan dan kehamilan usia dini kepada para siswa/siswi, serta meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan organ reproduksi
Sasaran	Para remaja Sindang Jaya, terutama Desa Sindangasih
Target	Siswa dan Siswi UTP SMPN 1 Sindang Jaya

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bermanfaat untuk menumbuhkan kesadaran kepada para remaja mengenai resiko yang disebabkan dari terjadinya kehamian di bawah umur. Selain itu, tingginya angka pernikahan dini juga merupakan hal yang harus ditekan karena menjadi awal dari munculnya permasalahan sosial seperti kemiskinan, stunting pada bayi, dan tingginya angka kejahatan. Maka dari itu, penting bagi para remaja untuk mengetahui bagaimana resiko dari pernikahan dini dan kehamilan diusia muda, serta bagaimana cara yang tepat untuk menjaga organ reproduksi.
Hasil Kegiatan	Para remaja, khususnya siswa/siswi UTP SMPN 1 Sindang Jaya bisa mengetahui bagaimana cara menjaga organ reproduksi dan memiliki pertimbangan yang lebih kuat untuk kedepannya menghindari pergaulan bebas karena mengetahui resiko apa yang akan terjadi akibat dari pernikahan dini dan kehamilan diusia muda.
Keberlanjutan Program	-

Tabel 4.8 Upaya Pencegahan Pernikahan Dini dan Menjaga Organ Reproduksi

Bidang	Ekonomi
Program	Pemanfaatan teknologi dan media sosial oleh UMKM
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Sosialisasi UMKM

Tempat dan Waktu	Tempat usaha warga Desa Sindangasih, 03 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Iffahana Farah, Dheni Ramadhan, Agnes Tiara Kirana
Tujuan	Untuk mengetahui apakah para pengusaha UMKM masih menggunakan akuntansi konvensional atau modern (digital) dan memperkenalkan aplikasi Buku Warung sebagai akuntansi warung digital. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan media sosial bagi UMKM guna menjaring target yang lebih luas lagi.
Sasaran	Para pemilik usaha UMKM di Desa Sindangasih
Target	Seluruh pemilik usaha UMKM di Desa Sindangasih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada para pemilik usaha UMKM mengenai pentingnya penggunaan teknologi digital dan media sosial untuk mengoptimalkan usaha yang dijalankan. Dengan pemanfaatan teknologi digital para pengusaha akan lebih mudah dalam mengembangkan usaha dan mencapai target pasar yang lebih luas.

Hasil Kegiatan	Para pengusaha UMKM mulai mengetahui penggunaan media digital yang akan memudahkan mereka dalam berwirausaha dan pentingnya pengoptimalan media sosial guna mempromosikan usaha yang dijalankan
Kelanjutan Program	-

Tabel 4.9 Pemanfaatan Teknologi dan Media Sosial oleh UMKM

Bidang	Politik
Program	Sosialisasi Pemilu (Pemilihan Umum)
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pemilu dan Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Bepolitik
Tempat dan Waktu	RA Darul Husna, 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 179 Astacaya Abikama
Tujuan	Mengedukasi warga mengenai pentingnya keikutsertaan mereka dalam proses pemungutan suara.
Sasaran	Warga Desa Sindang Jaya, terutama di wilayah Sindangasih

Target	Seluruh warga Sindangasih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan sosialisasi yang berkaitan dengan politik yakni pentingnya partisipasi warga Sindangasih dalam pemilihan umum. Melihat masih rendahnya tingkat partisipasi warga dalam kegiatan pemilu, maka sosialisasi ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pemilu bagi kemajuan desa secara khusus dan kemajuan negara secara umum. Memilih pemimpin yang bertanggung jawab dan memiliki visi misi yang jelas tentu akan membawa perubahan yang positif bagi kehidupan warga
Hasil Kegiatan	Bertambahnya pengetahuan warga mengenai pentingnya partisipasi mereka dalam pemilu. Sehingga pemilu yang akan dilaksanakan pada 2024 mendatang, warga akan turut serta menyuarkan hak pilihnya untuk memilih pemimpin terbaik yang akan membawa kemajuan bersama
Keberlanjutan Program	-

Tabel 4.10 Sosialisasi Pemilu

Bidang	Sosial dan Kebersihan Lingkungan
Program	Melestarikan dan merawat bank sampah
Nomor Kegiatan	04

Nama Kegiatan	Pelestarian dan Perawatan Bank Sampah
Tempat dan Waktu	Bank Sampah Kenanga Desa Sindangasih, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 179 Astacaya Abikama
Tujuan	Untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan dengan mengelola sampah yang bisa didaur ulang. Warga bisa mendapat penghasilan serta bisa turut serta menjaga kebersihan lingkungan dengan memilah sampah. Sehingga kegiatan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan rasa peduli warga Desa Sindangasih untuk mengelola sampah agar lingkungan sekitar bisa terjaga kebersihannya sekaligus menambah pendapatan
Sasaran	Warga Desa Sindangasih, terutama para ibu rumah tangga
Target	Seluruh ibu rumah tangga Desa Sindangasih

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa program pelestarian dan perawatan bank sampah Kenanga yang ada di Desa Sindangasih dengan mengajak para warga khususnya ibu rumah tangga untuk ikut aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah. Pada kegiatan ini mahasiswa KKN 179 Astacaya Abikama ikut serta dalam kegiatan pemilahan sampah bersama para anggota dari bank sampah. Diharapkan melalui kegiatan ini akan lebih banyak warga yang peduli untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan mengolah kembali sampah yang bisa didaur ulang
Hasil Kegiatan	Semakin banyak warga yang sadar mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan melakukan pemilahan kembali sampah yang bisa didaur ulang. Selain itu, masyarakat juga bisa merasakan dampak positif lain seperti mendapat penghasilan tambahan dengan adanya pengelolaan sampah melalui program bank sampah.
Keberlanjutan Program	-

Tabel 4.11 Kegiatan Pelestarian dan Perawatan Bank Sampah

D. Faktor - Faktor Pencapaian Hasil

Berlangsungnya kegiatan KKN 179 Astacaya Abikama yang dilaksanakan di Desa Sindangasih 2023 tidak bisa lepas dari adanya faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program yang telah direncanakan. Faktor tersebut terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor Pendukung

Seluruh kegiatan program kerja KKN 179 Astacaya Abikama bisa terlaksana dengan baik merupakan hasil sinergi dan rasa kekeluargaan dari seluruh anggota. Keberhasilan yang berhasil kami capai disebabkan karena beberapa hal:

a. Kekompakkan

Kelompok KKN 179 Astacaya Abikama terdiri dari 22 anggota yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. Meskipun berasal dari program studi yang berbeda-beda, kekompakkan merupakan dasar yang harus dipegang oleh seluruh anggota kelompok kami demi tercapainya kesuksesan pada setiap program kerja yang dijalankan. Kekompakkan ini dapat terlihat dalam setiap pelaksanaan program kerja yang kami jalankan, yakni para anggota kelompok yang saling membantu untuk menyelesaikan setiap kegiatan.

b. Sosialisasi

Kegiatan KKN 179 Astacaya Abikama dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari para tokoh masyarakat, pemuka agama, dan warga di Desa Sindangasih. Kerja sama dan silaturahmi yang kuat terjalin antara mahasiswa KKN 179 Astacaya Abikama dan warga Desa Sindangasih untuk membangun desa menjadi lebih maju lagi. Untuk itu, warga desa sangat mendukung program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN 179 Astacaya Abikama.

c. Koordinasi

Koordinasi antara anggota kelompok KKN 179 Astacaya Abikama terbentuk dengan sangat baik yang merupakan hasil dari evaluasi dan persiapan.

Persiapan (*briefing*) rutin dilakukan setiap kegiatan akan dilaksanakan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Sedangkan evaluasi selalu dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui kendala dan kekurangan pada setiap program. Tujuan dilakukannya evaluasi adalah agar kesalahan atau hambatan yang terjadi pada program yang telah dilaksanakan tidak kembali terulang pada program yang akan dijalankan.

d. Dana

Dana merupakan hal yang paling penting untuk menjalankan suatu program, karena apabila tidak memiliki dana maka semua program kerja tidak bisa terlaksana. Untuk itu, kelompok KKN 179 Astacaya Abikama melakukan pengumpulan dana dari iuran para anggota, ditambah dana dari PPM, dan melakukan open donasi, serta donasi. Selain itu, kami juga mengajukan proposal-proposal untuk mendapat bantuan dana dari para sponsor.

2. Faktor Penghambat

Apabila ada faktor pendukung, maka secara otomatis terdapat pula faktor penghambat dalam suatu kegiatan. Waktu adalah faktor penghambat utama dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Mengingat waktu pelaksanaan yang kegiatan yang tergolong singkat hanya sekitar 30 hari atau 1 bulan yang mengakibatkan beberapa program kerja tidak bisa berjalan secara optimal. Bahkan ada beberapa program kerja yang harus mengalami perubahan jadwal karena berbenturan dengan kegiatan desa atau terkait teknis yang tidak bisa dihindari.

Masalah lain yang muncul ialah terhambatnya pencairan dana dari pihak PPM. Keterlambatan pendanaan tersebut mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan dan mengakibatkan beberapa pergantian jadwal kegiatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral, berlangsung selama satu bulan penuh. Program ini merupakan bagian dari tugas akhir studi mahasiswa dan melibatkan 22 mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda. Mereka menjalankan tugas pengabdian mereka di kabupaten Tangerang, khususnya di desa Sindangasih, Kecamatan Sindang Jaya. Kegiatan KKN ini dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 dan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2023.

Secara umum berkat dukungan, kekompakan dan kerja sama tim yang baik dari rekan-rekan dalam kelompok KKN 179 Astacaya Abikama, bisa disampaikan bahwa program kerja yang telah kami laksanakan telah berhasil dengan baik. Beberapa hal yang dapat kami simpulkan dari kegiatan KKN diantaranya

1. Intervensi Sosial

Masyarakat desa Sindangasih kerap kali berperan aktif dalam mensukseskan kegiatan yang diadakan oleh kelompok KKN 179 karena mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik kepada pihak masyarakat maupun aparatur pemerintahan setempat tentang apa saja program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung.

2. Pendidikan

Mahasiswa mampu memberikan ilmu yang dimiliki terkait dengan proses pembelajaran. Selain itu, semangat belajar anak-anak juga meningkat karena mereka diberikan motivasi untuk terus berusaha belajar, diingatkan bahwa mereka adalah generasi yang sangat berharga dalam perjalanan bangsa ini menulis sejarah.

3. Kesehatan

Ketidaktahuan masyarakat dalam bahaya dari pernikahan dini dari segi kesehatan, sudah terfasilitasi dengan adanya sosialisasi yang kelompok kami adakan.

4. Ekonomi

Dengan upaya sosialisasi kami kepada masyarakat Desa Sindangasih, ketidakpahaman mereka dalam bidang pemasaran telah diberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik.

5. Lingkungan

Keadaan lingkungan yang kurang bersih di desa Sindangasih sudah dapat di minimalisir dengan mengadakan kegiatan kerja bakti rutin yang diadakan setiap hari minggu.

B. Rekomendasi

Perlu meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat agar lebih unggul pada pelaksanaan selanjutnya. Setelah menyelesaikan KKN di Desa Sindangasih, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, terdapat beberapa

rekomendasi yang dapat dijadikan evaluasi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN di Desa Sindangasih untuk pelaksanaan selanjutnya. Berikut adalah saran-saran tersebut:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Penting bagi pemerintah setempat untuk memberikan perhatian yang lebih kepada desa-desa di Tangerang dalam hal infrastruktur, pendidikan, dan aspek lainnya. Hal ini bertujuan agar desa-desa di Kabupaten Tangerang dapat mengikuti perkembangan yang ada di desa-desa lain.
 - b. Harapannya, pemerintah dapat melakukan interaksi langsung dengan masyarakat untuk mendengarkan aspirasi dan keluhan mereka mengenai permasalahan yang sedang dihadapi.
 - c. Diperlukan penyediaan dan peningkatan fasilitas yang mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada di desa-desa tersebut.
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Pihak PPM diharapkan memberikan informasi yang lebih terperinci dan tepat waktu mengenai kegiatan KKN.
 - b. Diperlukan persiapan yang lebih matang dalam hal peraturan dan teknis pelaksanaan KKN.
 - c. Dana KKN sebaiknya disediakan sebelum dimulainya KKN, dan seluruh kelompok sebaiknya menerima dana pada saat yang sama sesuai dengan jadwal.

- d. PPM UIN Jakarta diharapkan memberikan pembekalan yang komprehensif dan informasi yang akurat kepada mahasiswa sebelum pelaksanaan KKN.
3. Pemangku Kebijakan tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Diperlukan lebih banyak dukungan dan perlindungan terhadap mahasiswa yang sedang aktif dalam kegiatan di wilayah Kecamatan atau Kabupaten. Hal ini bertujuan agar mahasiswa merasa lebih aman dan nyaman saat melaksanakan kegiatan KKN.
 - b. Perlu upaya untuk menyederhanakan dan mempermudah proses perizinan yang diperlukan dalam pelaksanaan pengabdian mahasiswa.
 - c. Penting bagi pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten untuk memiliki lebih banyak informasi dan data yang lengkap tentang setiap desa.
 - d. Khususnya untuk kecamatan, sebaiknya tidak menganggap mahasiswa sebagai objek proyek, melainkan menganggap mereka sebagai agen perubahan yang membawa perubahan positif untuk desa mereka.
 4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
 - a. Perlu merencanakan kegiatan dengan lebih teliti untuk menghindari kesalahan saat pelaksanaannya.
 - b. Tim KKN-PpMM sebaiknya menerapkan program-program yang berkelanjutan, sehingga program-program tersebut dapat memberikan manfaat yang berlanjut dan berkelanjutan, bahkan setelah masa pengabdian kepada masyarakat selesai.

- c. Distribusi kegiatan harus merata di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.
- d. Mobilisasi sangat penting untuk mencapai seluruh lapisan masyarakat desa.
- e. Lakukan survei menyeluruh untuk mendapatkan data-data tentang kondisi dan berbagai permasalahan yang ada di desa. Hal ini akan membantu tim KKN dalam merancang program kerja yang sesuai. Selain itu, perlu meningkatkan komunikasi antara masyarakat setempat dan tim KKN untuk memastikan integritas dalam membangun kemajuan desa.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Pak Wawing – Kepala Desa Sindangasih

Menurut saya sebagai kepala desa sindang asih adanya mahasiswa dan mahasiswi UIN Jakarta yang melakukan kegiatan Kuliah kerja nyata atau KKN di desa kami ini sangat di Terima masyarakat desa kami, dan masyarakat desa kami juga sangattt senang ada nya KKN disini dari mahasiswa/mahasiswi UIN Jakarta, Program KKN mahasiswa/i UIN Jakarta ini sangat bagus dan sangatt membantu masyarakat desa, masyarakat desa pun sangat senang dengan program KKN yang ada dan sangat menerima dan menjalankan program tersebut

Selama 1 bulan di desa kami mereka sangat baik dan sangatt sopan kepada masyarakat desa kami, sebaliknya pun masyarakat kami merespond dengan sangat baik, 1 bulan ini banyak kebaikan keceriaan kesenangan yang di tuangkan mahasiswa/i di desa kami ini, tidak ada masalah satupun yang di buat oleh anak-anak mahasiswa/i KKN UIN Jakarta di desa kami dan tidak ada keributan yang di buat oleh para anggota KKN tersebut

Saya selalu kades mewakilin warga desa mengucapkan beribu-ribu terimakasih terhadap adik-adik yang sudah mengabdikan masyarakat di desa kami dengan baikkk dan tidak membuat masalah selama KKN berlangsung, semoga dari KKN ini adik-adik bisa mendapatkan pelajaran yang baik dan semoga kalian sukses sampe menyelesaikan kuliahnya nya.

2. Bu Fauzi – Istri Kepala Kejaroan II

Saya selaku ibu ppk merasa sangat senang dan terbantu atas adanya anak-anak KKN dari UIN Jakarta, banyak kegiatan KKN yang menyertakan masyarakat dan membuat masyarakat hidup lebih sehat lagi dan bersih lingkungan dari sampah sehingga masyarakat hidup sehat, sehingga masyarakat merasa bahwa adanya program" KKN yang

melibatkan masyarakat dan melibatkan lingkungan yang ada masyarakat menjadi senang dan bangga kepada mahasiswa/i KKN UIN Jakarta.

Saya mewakili masyarakat dan ibu-ibu desa ingin berterimakasih kepada anak-anak KKN UIN Jakarta telah merencanakan program sehat dan lingkungan bersih di desa kami

3. Ustaz Mumu – Tokoh Masyarakat Desa Sindangasih

Alhamdulillah anak kkn dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sudah sangat baik menerima nasihat dan masukan dari saya mengenai adat dan kebiasaan yang terjadi di masyarakat desa , mereka sangat memahami itu menjalankan nasehat yang saya berikan dan menjaga adat desa kami yang sudah ada, selain itu mereka juga sangat baik dalam tata krama kepada warga desa berbaur kepada masyarakat melalu pengajian yang dilakukan di masjid desa selain itu mereka juga sangat menghormatin orang tua atau tokoh masyarakat yang ada di desa kami ketika mereka ingin melakukan kegiatan mereka pergi untuk menemui orang tua dan tokoh masyarakat desa kami

Mereka pula sangat membantu saya dalam mengajar ngaji di desa kami baik mengajar ngaji anak kecil orang dewasa dan ibu-ibu mereka sangat suka mengajarkan ngaji di desa kami, banyak hal yang dapat saya dan warga desa ambil hikmah nya kebaikan ketika selama mahasiswa/i KKN UIN Jakarta di desa kami, saya begitu bersyukur kepada Allah Swt mereka sudah mengabdikan masyarakat di desa kami banyak sekali manfaat agama yg di bawakan mereka yang bisa kita ambil.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Perjalanan Batin di Bawah Terik KKN

Oleh: *Iffahana Farah Amelinda*

Saat pendaftaran KKN pertama kali muncul di depan mataku, segalanya terasa begitu jelas. Hatiku sudah mengambil keputusan: KKN *in campus*. Kegiatan sosial bukanlah hal yang kunikmati, dan gagasan tinggal selama satu bulan dengan orang-orang yang masih asing begitu menakutkan. Namun, takdir memainkan perannya dengan licik. Kecelakaan kecil memba-waku ke dalam petualangan yang tak pernah aku bayangkan sebelumnya.

Kecelakaan itu adalah ketidaksengajaanku melewati jadwal pendaftaran KKN *in campus*. Aku terpaksa mendaftar untuk KKN reguler, yang akan memba-waku ke desa. Mungkin ini adalah cara alam semesta untuk menendangku keluar dari zona nyamanku yang sempit.

Tiba saatnya aku bertemu dengan rekan-rekan satu kelompok. Mereka adalah orang-orang yang sama sekali belum aku kenal, dan skeptisisme merajalela dalam diriku. Rasa canggung masih menyelimuti hatiku, dan aku merasa malas untuk menjalin hubungan dekat, terlebih lagi dengan keinginan terbatas dalam menjalani KKN reguler. Kuikuti alur persiapan KKN tanpa semangat dan penuh kelalaian, hingga akhirnya tibalah tanggal 23 Juli 2023, hari keberangkatan.

Desa Sindangasih, di Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, menjadi tempat KKN-ku. Meskipun panas terik menghantam wajahku, aku merasa cukup nyaman. Lingkungan yang sederhana ini memberiku kedamaian yang belum pernah aku rasakan sebelumnya. Semoga ini adalah pertanda baik, bahwa aku mampu menciptakan kedamaian dalam kesederhanaan.

Di minggu pertama, rasa rindu pada rumah sangat menghantuiku. Aku sering menghubungi orangtuaku, berharap bisa menghilangkan kerinduanku. Hubungan dengan teman-temanku pun belum begitu akrab. Ini adalah masa penyesuaian. Namun, berkat dukungan mereka, aku mulai merasa nyaman. Walaupun begitu, keinginan untuk pulang masih melingkupi pikiranku. Keramaian tetap menguras energiku.

Beruntung, teman-temanku sangat memahami kondisiku, membuatku merasa aman di sana.

Program kerja kelompok kami sangat beragam, namun salah satu program yang benar-benar mengukir kenangan dalam hatiku adalah program mengajar. Aku ditugaskan sebagai guru di RA Darul Husna. Groggi adalah kata yang menggambarkan perasaanku saat pertama kali mengajar. Ini adalah pengalaman pertamaku sebagai guru, dan aku sama sekali tidak tahu apa yang akan kujalani. Namun, seiring berjalannya waktu, aku menemukan kebahagiaan yang sejati dalam mengajar. Anak-anak di sana begitu menggemaskan dan penuh semangat. Banyak pelajaran berharga yang aku peroleh dari pengalaman ini.

Hingga akhirnya, tiba saatnya untuk mengakhiri perjalanan KKN ini. Ada perasaan campuran di dalam hatiku, kebahagiaan karena berhasil menyelesaikannya, tetapi juga kesedihan karena harus berpisah dengan teman-teman yang luar biasa. Mereka adalah sosok yang tulus, tanpa ada sedikit pun egoisme, selalu bersatu dalam solidaritas, menghormati satu sama lain, dan tidak ada konflik yang mengganggu. Aku begitu kagum pada kelompok KKN kami yang mampu menciptakan harmoni tanpa cela. Sedih juga harus berpisah dengan anak-anak Desa Sindang Asih yang begitu menggemaskan. Mereka adalah sumber semangatku saat aku merindukan rumah. Desa ini telah mengajarkanku banyak hal.

KKN ini adalah sebuah perjalanan batin yang penuh hikmah. Selain ilmu akademis, aku juga memperoleh wawasan tentang karakter manusia, memperluas jaringan sosial, dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Aku belajar menjadi lebih merakyat dan menggali potensi diri yang belum pernah aku sadari. Ini adalah kisah tentang meninggalkan zona nyaman dan menemukan kilauan inspirasi di tengah teriknya KKN.

Saat ini, aku tahu bahwa hidup memang penuh dengan kejutan. Terkadang, hal yang kita hindari adalah hal yang membawa kita pada pertumbuhan terbesar. Aku belajar bahwa kesempatan terbesar sering datang dalam bentuk yang tidak kita duga. Jadi, jangan pernah takut untuk keluar dari zona nyamanmu, karena di luar sana, mungkin ada

kilauan inspirasi yang menanti untuk mengubah hidupmu. Jadilah pemberani yang menghadapi perubahan dengan kepala tegak dan hati yang tulus, karena di dalam perubahan itulah kita menemukan kekuatan yang sesungguhnya.

Ego

Oleh : Mustika Ayu Laily

Kuliah Kerja Nyata (KKN), program kampus yang sudah tak lagi asing ditelinga mahasiswa. Program yang mengharuskan sekelompok mahasiswa mengabdikan untuk masyarakat di sebuah desa. Mungkin yang terlintas dipikiran kalian saat mendengar KKN pasti datang ke desa terpencil yang tidak ada *signal* dan jauh dari perkotaan. Bisa dikatakan pemikiran seperti itu tidak salah, tapi KKN di UIN Jakarta sendiri sedikit berbeda dari yang kalian bayangkan. Buktinya, banyak dari beberapa kelompok KKN di UIN Jakarta dapat desa yang dekat dengan kota, khususnya desa kami, Desa Sindang Asih di Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang. Kalian bisa lihat dari Google Maps, desa kami itu masih terhitung dekat dengan perkotaan dan tentu saja desa kami ada *signal*.

Pada awalnya, saya tidak terlalu excited mengetahui bahwa kelompok kami mendapat desa Sindang Asih, karena saya berpikir bahwa desa kami terlalu dekat dengan kampus kami. Tapi pada kenyataannya, saat kami pergi menuju desa untuk *survey*, ternyata bisa membuat saya kelelahan. Saat mendekati hari keberangkatan, saya ada sedikit rasa malas dan ragu untuk melakukan kegiatan KKN. Mungkin salah satu faktornya karena setiap pulang dari *survey* saya merasa kelelahan.

Membayangkan kalau saya perlu packing dan diharuskan membersihkan posko KKN pasca tiba disana saja membuat saya kelelahan. Tapi lagi-lagi semua itu hanya khayalan saya saja. Ternyata semua kelompok kami turut membantu dalam membersihkan dan merapikan posko setibanya disana. Kami semua bergotong royong dan saling membantu tanpa perlu diminta. Semua anggota kelompok kami menurunkan egonya demi kebersamaan, hal ini membuat saya senang saat mengingatkannya kembali. Bukan hanya dihari itu saja. Ternyata selama sebulan kedepannya, semua anggota kelompok kami masih menurunkan egonya dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Jadi selama sebulan disana, kelompok kami tidak ada masalah ataupun

bertengkar hebat. Jika mengingat semua itu, saya jadi rindu suasana disana.

Bukan hanya tentang menurunkan ego saja yang saya mau sampaikan tentang kelompok kami. Semua anggota kelompok kami itu saling peduli satu sama lain. Disaat salah satu dari kami ada yang sakit, kelompok kami pasti langsung menanyakan gejala yang dirasa, dan langsung memberikan obat. Kami juga tidak segan menjadi tegas saat ada yang sedang sakit. Terkadang saat salah satu dari kami ada yang sakit karena terlalu sering minum es, kami pasti akan menegaskan kepadanya untuk tidak membeli es sementara waktu sampai sakitnya sembuh. Selain itu, kelompok kami juga tidak pelit. Saat ada makanan ataupun cemilan, kami semua pasti memakannya bersama dan berbagi. Pokoknya semua hal yang sepele dan hal kecil pun, kami pasti selalu mengingatkan dan membaginya satu sama lain.

Sebenarnya masih banyak cerita yang bisa saya tuangkan, tapi dua lembar saja sudah cukup untuk menyampaikan sepenggal cerita dari sudut pandang seorang Mustika Ayu Laily. Sisa cerita yang saya rasakan dari bertemu dan hidup bersama selama sebulan dengan anggota kelompok KKN Astacaya Abikama 179 akan disimpan sebagai memori yang sangat berkesan selamanya. Terima kasih telah bertahan dan melewati KKN selama sebulan bersama-sama tanpa meninggikan ego masing-masing. *I will never forget this beautiful memory.*

Menemukannya Dan Memilikinya Salamku Sindangasih

Oleh : Dheni Ramadhan

Hai, sudah lama kita tidak kumpul lagi, jadi rindu masa-masa itu. Sindangasih apa kabarnya? Posko siapa yang jaga? Masakan sudah matang? Yang lain sudah mandi? Begitulah kira-kira rindunya.

Iya, Dheni Ramadhan begitulah orang-orang mengenal saya, “dhen” panggilan saya, mahasiswa kurang aktif dari program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ingin menyampaikan salam dan cerita penuh kenangan dari Sindangasih.

Cerita ini dimulai sejak saat pertama saya mendapat kabar angin dari teman sekelas, bahwa tidak lama lagi kami akan melakukan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tempat yang belum saya ketahui. Mulai dari sini rasa penasaran saya muncul, dimana saya akan ditempatkan untuk mengabdikan dan dengan siapa saja saya akan bertemu teman baru di sana. Namun semua itu terjawab sudah setelah saya mendapatkan pengumuman tempat dan teman untuk nantinya saya mengabdikan bersama. Iya, Sindangasih dan dua puluh satu orang teman baru yang belum saya kenal sebelumnya.

Perkenalan pertama kami kala itu diadakan secara virtual, hal tersebut mengingat jauhnya jarak masing-masing dari kami dan tidak memungkinkan untuk bertemu kala itu. Namun, pada akhirnya kami tetap melakukan pertemuan secara langsung pada pertemuan selanjutnya. Pertemuan pertama kami bertempat di Part Cafe, tidak jauh dari kampus kami tercinta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pertemuan pertama ini merupakan bentuk perkenalan dari masing-masing anggota KKN 179 yang nantinya akan mengabdikan selama satu bulan di desa Sindangasih. Percakapan demi percakapan kami lewati, hingga tidak terasa hari berubah menjadi malam. Di hari itu juga kami menyepakati bahwa nama kelompok KKN kami ialah KKN Astacaya Abikama 179.

Di saat yang bersamaan pula, saya bertemu seorang yang mengetuk pintu hati saya yang sebenarnya sudah lama usang. Usang dimakan kesedihan masa lalu, yang sebelumnya saya pun tidak tahu kapan akan pulihnya. Tapi seketika semua berubah setelah saya mengenalnya. Iya, wanita yang saya rasa menjadi jawaban dari doa-doa saya sebelumnya, tiba-tiba ditakdirkan datang dan menemani saya.

Pertemuan demi pertemuan kami lalu bersama dengan anggota KKN Astacaya Abikama 179. Kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi saksi akan beberapa pertemuan yang kami lakukan. Survei lapangan tidak luput dari agenda kelompok kami. Kurang lebih tiga hingga empat kali kami mengadakan survei lapangan di desa yang akan kami tempati nantinya yaitu desa Sindangasih. Momen-momen terlewatkan dengan indah, kedekatan mulai terbangun antar sesama kelompok terlebih kepada lingkungan desa Sindangasih yang sudah beberapa kali kami sambangi untuk mengenal lebih dekat lagi. Romansa terjadi seiring dengan kegelisahan yang kian memuncak menjadi-jadi.

Singkat cerita, hari yang kami tunggu-tunggu itu pun tiba. Hari dimana kami memulai perjalanan baru untuk mengabdikan di desa Sindangasih. 23 Juli 2023 perjalanan dimulai. Semua persiapan sudah matang, barang bawaan sudah siap dibawa, mental yang mau tidak mau harus siap juga telah disiapkan, sebab ini bukan waktu yang singkat untuk meninggalkan zona nyaman saya yaitu “rumah.” Banyak dari orang tua yang mengantarkan anaknya untuk sekedar melihat kondisi desa Sindangasih tersebut, termasuk saya yang diantar oleh papa dan adik perempuan saya tercinta menuju desa Sindangasih.

Hari pertama ini penuh dengan aktivitas berbenah barang bawaan, sebab ke esokan harinya kami harus sudah siap dengan program kerja yang ada. Rumah tinggal kami terbilang rumah yang kurang layak untuk dihuni sebab banyak kekurangan yang ada di rumah tersebut, mulai dari saluran buang kamar mandi yang kurang baik, rumput liar di halaman rumah yang tumbuh subur dan menjulang tinggi, sampai dengan keamanan sekitar posko yang terbilang kurang aman. Namun kekurangan itu tidak menyurutkan niat kami KKN Astacaya Abikama 179 untuk tetap semangat mengabdikan kepada desa Sindangasih.

Hari-hari kami lewati dengan mengerjakan berbagai program kerja yang kami miliki, mulai dari mengajar adik-adik RA, SD hingga SMP. Tidak hanya berfokus pada kegiatan mengajar, kami juga turut andil dalam kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan yang diadakan di desa Sindangasih tersebut, seperti mengadakan senam dengan ibu-ibu setempat, mengadakan santunan anak yatim hingga ikut memeriahkan acara 17 Agustus-an yang diadakan di Sindang Jaya. Mungkin masih banyak lagi program kerja yang kami miliki yang memang sangat berkesan bagi kami untuk dikenang.

Sebelumnya sudah saya gambarkan bagaimana rumah atau posko yang kami tempati ini sangat rawan sekali dengan aksi kejahatan seperti pencurian, maka dari itu kami para pria Astacaya Abikama berinisiasi untuk melakukan ronda malam di posko kami. Hal yang berkesan di sini ialah, aktivitas ronda malam ini kami jadikan ajang untuk seru-seruan bersama. Kami sering mengisinya dengan aktivitas menonton film bersama, bernyanyi dengan bermain gitar atau sekedar bermain game *online* bersama dengan kawan-kawan. Hal tersebut dilakukan semata-mata untuk menghilangkan rasa bosan dari kami pria Astacaya Abikama dalam melakukan aktivitas ronda malam.

Aktivitas tambahan dalam rangka rekreasi juga tidak luput dari kenangan kami, mulai dari bermain layangan di lapangan, jajan bersama di pusat jajanan terdekat atau sekedar duduk bersama sambil menyeruput nikmatnya air kelapa di desa Sindangasih.

Hari demi hari kami telah lewati. Tidak terasa waktu kami tidak lama lagi untuk mengabdikan di desa Sindangasih ini. Perasaan campur aduk turut menyertainya. Sedih karena harus meninggalkan desa Sindangasih dan senang karena tidak lama lagi kami akan melepas rindu dengan keluarga di rumah. Namun, apapun yang terjadi, kenangan di desa Sindangasih ini tidak akan bisa terlupakan.

Hari terakhir kami di desa Sindangasih. Semua bersiap untuk mengemas barang-barangnya masing-masing, tidak terkecuali saya. Momen ini pun kami jadikan ajang untuk saling berpesan kepada sesama agar jangan saling melupakan satu sama lain ke depannya, terlebih untuk kenangan-kenangan yang telah kita rajut bersama di

desa Sindangasih ini. Hari itu kami lalui dengan rasa haru karena harus berpamitan dengan tempat yang menyimpan sejuta kenangan bagi kami KKN Astacaya Abikama 179. Tidak ada rasa yang lebih elok selain rasa syukur karena bisa bertemu dengan mu Sindangasih,

Terlebih bagi wanita yang sebelumnya telah terdeskripsi di atas, yang telah menemani hari-hari saya di desa Sindangasih dan hari-hari saya selanjutnya. Sungguh indah ciptaannya dan sungguh tidak terkira bisa seperti ini akhirnya.

Terima kasih Sindangasih telah mempertemukannya dan memilikinya, salamku Sindangasih.

Kebersamaan menjadikan sebuah keindahan, Terimakasih Desa Sindangasih

Oleh : Alvina Damayanti

Berawal yang tidak ingin ikuti KKN Reguler dan ingin ikut KKN In Campus dikarenakan banyaknya ketakutan yang bermunculan namun setelah dijalani saya merasakan adanya kekeluargaan dan pembelajaran yang banyak saya dapat pada saat KKN ini. Pada saat pertama kali rapat online kami memperkenalkan diri satu sama lain. Setelah itu kami mengadakan rapat offline untuk pertama kalinya saya bertemu dengan teman-teman KKN saya untuk membahas terkait menentukan struktur kelompok KKN 179 dan progres untuk kedepannya disini saya masih merasakan ketakutan walaupun sudah mencoba akrab kepada teman KKN saya dan pada saat rapat kedua akhirnya saya bisa akrab dan dekat dengan teman-teman dikelompok KKN saya, setelah kami mengadakan danusan disitulah saya merasakan kedekatan yang lebih dan tidak ada lagi ketakutan. Berjalannya waktu kami mengadakan survei pertama kami berangkat dari ciputat dengan menggunakan motor. Disana kami memulai menganalisis segala hal yang ada di desa sindangasih mencoba mencari kekurangan dan kelebihan desa sindangasih sehingga kami bisa menerapkan program-program yang akan kami lakukan di desa sindangasih. Informasi yang kita dapatkan juga melalui wawancara ke beberapa warga desa dan bapak kepala desa. kami pun disambut dengan baik dan diizinkan untuk melakukan KKN disana. tidak hanya itu kami pun mencari tempat tinggal selama satu bulan untuk kami tempati. kebersamaan semakin terlihat pada survei kedua, ketiga dan keempat pun semakin terlihat kedekatan dan kekompakkan kami. Setelah melakukan beberapa kali survei melakukan rapat secara online maupun offline kami menentukan program apa saja yang akan dilaksanakan di desa sindangasih dan mempersiapkan kebutuhan apa saja yang kami butuhkan selama satu bulan di desa sindangasih.

Pada awal keberangkatan KKN saya berangkat bersama orang tua saya, saya tidak ikut bersama teman-teman saya dikarenakan

tempat tinggal saya tidak terlalu jauh dengan tempat KKN walaupun tempatnya tidak terlalu jauh sama saja saya enggan rasanya meninggalkan rumah apalagi harus meninggalkan rumah selama satu bulan. Pada saat itu saya dan teman-teman KKN saya bertemu langsung di tempat KKN setelah semuanya sudah kumpul di tempat KKN. kami langsung membersihkan posko yang akan kami tempati selama satu bulan, kami memiliki dua tempat tinggal satu rumah yang kami beri nama rumah ijo yaitu tempat tinggal perempuan dan rumah satunya kami beri nama rumah pink yaitu tempat tinggal laki-laki. setelah sholat magrib kami membaca Al – Qur'an bersama-sama.

Sebelum kami melakukan program-program yang akan kami lakukan di desa sindangasih langkah pertama yang kami lakukan yaitu, kami melakukan kegiatan pembukaan KKN yang bertempat di Balai desa sindangasih. Pada saat mengajar di Ra Darul Husna saya bertemu dengan anak-anak yang lucu dan memiliki sifat yang berbeda-beda disinilah pertama kalinya saya mengajar namun disini saya belajar banyak, saya belajar akan sabar menghadapi anak-anak yang sangat aktif, mengajari anak-anak penuh kesabaran, dan penuh kehati-hatian. Pada saat mengajar di RA Darul Husna saya tidak sendiri saya bersama dengan beberapa teman KKN saya. memiliki partner yang luar biasa sangat membantu satu sama lain. Pada saat 17 agustus yang diadakan di RA anak-anak sangat berantusias mengikuti kegiatan perlombaan 17 agustus yang diadakan di RA Darul Husna. Pada saat 17 agustus kami juga mengadakan perlombaan yang dilaksanakan di SDN Sindangasih 1 yang diikuti oleh siswa dan siswi SDN Sindangasih setelah kami menyelesaikan perlombaan kami di undang untuk makan siang bersama para guru SDN Sindangasih 1 lagi dan lagi kebersamaan yang saat indah. Keesakan harinya kami mengikuti kegiatan pengibaran bendera sang merah putih yang dilaksanakan di lapangan ranca pondol pada kegiatan ini diikuti oleh sekecamatan sindang jaya adapun penampilan kamaval dari beberapa desa. Satu bulan KKN di desa sindangasih banyak pelajaran yang saya dapatkan yaitu pelajaran mengenai kehidupan. Selama di KKN di desa sindangasih saya dituntut untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam menghadapi masyarakat di desa sindangasih dalam satu bulan KKN di desa sindangasih saya bertemu

dengan orang-orang yang memiliki sifat yang berbeda-beda maka dari itu saya banyak belajar memahami satu sama lain.

Satu bulan bersama 22 orang dengan sifat yang berbeda-beda namun kebersamaan dan kekeluargaan yang luar biasa diantara kami, saling memahami satu sama lain saling support satu sama lain membuat kami semakin dekat. Dengan banyaknya canda tiap hari tak henti, banyak nya drama yang kita buat membuat hari-hari semakin berwarna dengan membeli es teh solo, batagor, sempol yang tiada henti, adapun sebelum mandi mengisi air terlebih dahulu menggunakan selang sesudah memandi menyerok air dan dengan kehebohan yang ada. Kebersamaan saat bermain layang-layang di sawah, memasak, mencuci, wudhu bersama inilah sebuah kebersamaan yang luar biasa. Di akhir sebelum kami pulang kerumah masing-masing kami mengadakan sebuah rapat dimana kami membahas mengenai penutupan dan disinilah kami memberikan kesan dan pesan untuk teman-teman KKN 179 Astacaya abikama dan malam itu juga momen dimana senang sedih bercampur aduk.

Kolase Kenangan Indah di Desa Sindangasih

Oleh : Maulidyah Meirani

Bercerita mengenai KKN (Kuliah Kerja Nyata), awalnya ragu menghadapi hal ini. Tempat kegiatannya jauh, 1 bulan lamanya, dan yang lebih berat lagi harus bertemu dan berkenalan dengan banyak teman-teman baru dari berbagai jurusan. Mungkin satu atau dua oke no problem, tapi ini 21 orang dengan berbagai jurusan dan berbagai sifat pastinya. Bingung harus mulai dari mana, karena aku termasuk orang yang sedikit introvert, kalau bertemu dan berkenalan dengan orang baru itu susah dan agak canggung pastinya. Aku selalu bercerita kepada teman-teman satu asrama ku, aku belum bisa menghadapi semua ini, sepertinya belum ada niat untuk mengikuti kegiatan KKN ini.

Pada rapat pertama ini dilakukan secara offline, ini adalah pertemuan pertama aku dan teman-teman yang akan tinggal bersamaku 1 bulan lamanya yaps.. benar, kelompok 179 Astacaya Abikama namanya. Rapat dimulai dengan memperkenalkan diri masing-masing lagi, lalu pembagian divisi juga pada hari itu. Aku dipercaya sebagai Koordinator Humas dan Sponsorship. Okay, semoga aku tidak membebankan kelompokku.

Pada pertemuan selanjutnya, kelompokku membahas untuk survey perdana ke Desa. Desa yang akan kami tinggalkan nanti ialah Desa Sindangasih, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang. Ketika survey ke desa, disana kami dibagi-bagi tugas, ada yang ke Kelurahan, ke Sekolah, ke Perpustakaan Desa, ke Bank Sampah Desa, dll. Banyak kegiatan lainnya sebelum KKN dilaksanakan, mulai dari berjualan di dekat Kampus 2 setiap hari minggu dan di GBK, foto-foto perdivisi, rapat rutin, pertemuan dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), datang ke Ruang Baik untuk mengajukan sponsor, datang ke Dinas Kesehatan untuk izin nantinya akan mengadakan sosialisasi kesehatan di Desa, ke Kemenag juga untuk mengajukan sponsor, dll. Ada 1 hal yang membuat aku benar-benar tidak habis pikir, ternyata aku satu asrama dengan Alvina Damayanti, dan juga teman kamar ku adalah kakak kelasnya dia, namun kami berbeda blok yang membuat kami tidak pernah pas-pasan ketika di asrama.

Singkat Cerita, tanggal 23 Juli 2023 tiba, aku dan teman-teman kelompok ku berangkat menuju tempat tinggal kami di Desa Sindangasih. Sesampai disana kami mulai bersih-bersih rumah, meletakkan barang di kamar, membeli dan memasang peralatan yang kurang. Seiring berjalannya waktu, kami benar-benar mulai nyambung satu sama lain, kami tertawa bersama, ngobrol bersama, main uno bersama sampai coret-coretan muka pakai bedak tabur, bercandain dan ngerjain nurul bersama risdi, rahma, ayu, dan anak cewe lainnya, masak mie dan nyeduh kopi bersama Ja wada tiap malem buat bergadang tapi kuatnya cuma sampai jam 2 pagi saja wkwk.

Banyak sekali kegiatan yang kami lakukan bersama, tinggal bersama 13 orang perempuan dirumah yang bisa dibilang seadanya, kamar mandi yang airnya mampet yang kalau selesai mandi harus nyerok airnya, cuci muka, gosok gigi, dan keramas di luar bersama, nyuci baju bersama, temannya baik-baik, tidak egois, nangis pun bersama. Aku sangat sangat bersyukur memiliki teman kelompok yang bisa ngerangkul satu sama lain. Alhamdulillah banget sampai KKN selesai pun tidak ada hal yang tidak kami inginkan, semuanya berjalan lancar. Terimakasih untuk teman-teman KKN Kelompok 179 Astacaya Abikama yang sudah merangkul, mengajarkan, dan berteman baik dengan aku, semoga kalian sehat-sehat ya, selalu menjaga tali silaturahmi. 🤲

Cerita di Balik Desa Sindang Asih

Oleh: Agnes Tiara Kirana

Pada saat pembagian kelompok KKN awalnya saya takut dan tidak ingin mengikuti KKN di desa tetapi seiring berjalannya waktu saya pun mulai menerima karena ini merupakan tuntutan yang harus dijalankan sebagai mahasiswa semester 6 yang sekarang sudah memasuki semester 7. Pada awal rapat pertemuan pertama yang dilakukan secara offline disana saya hanya duduk mendengarkan dan hanya diam karna Saya adalah tipikal orang yang sangat introvert sehingga sangat sulit untuk berbaur dengan orang dan lingkungan baru, apalagi saat pembagian kelompok tidak ada satupun teman yang saya kenal sebelumnya. Awalnya saya sangat menyesal mengapa tidak memilih untuk ikut KKN kampus saja. Tapi nyata nya nasi sudah menjadi bubur KKN di kampus pun sudah ditutup pendaftaranya dan mau tidak mau saya harus mengikuti KKN di desa selama 1 bulan.

Pada pertemuan selanjutnya, kelompok saya membahas untuk survey perdana ke Desa. Desa yang akan kami tinggalkan nanti ialah Desa Sindangasih, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang. Ketika survey ke desa, disana kami dibagi-bagi tugas, ada yang ke Kelurahan, ke Sekolah, ke Perpustakaan Desa, ke Bank Sampah Desa, dll. Banyak kegiatan lainnya sebelum KKN dilaksanakan, mulai dari berjualan di dekat Kampus 2 setiap hari minggu dan di GBK, foto-foto perdivisi, rapat rutin, pertemuan dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), datang ke Ruang Baik untuk mengajukan sponsor, datang ke Dinas Kesehatan untuk izin nantinya akan mengadakan sosialisasi kesehatan di Desa, ke Kemenag juga untuk mengajukan sponsor.

Pada saat saya survei lokasi rumah pertama kali saya sangat takut dengan kondisi rumah nya yang bisa dibbilang tidak layak karna terkesan angker dan horror. Awalnya keluarga saya menolak saya untuk tinggal dirumah tersebut karna takut terjadi hal hal yang tidak diinginkan. Sampai pada akhirnya, tibalah dimana saatnya hari keberangkatan KKN. Di hari sebelumnya kami telah mempersiapkan segala keperluan yang kami butuhkan selama KKN. Dan rasa takut itu muncul kembali, entah kenapa rasanya saya tidak ingin pergi untuk berangkat KKN. Banyak hal-hal yang saya pikirkan dan membuat saya menjadi takut sendiri. Dalam pikiran saya bertanya-tanya, “apakah saya bisa menjalankan KKN ini? Apakah saya bisa berbaur dengan 22 orang dikelompok KKN selama sebulan?” dan masih banyak lagi pertanyaan dalam pikiran saya sebelum keberangkatan KKN ini. Namun apa boleh buat? keberangkatan KKN sudah didepan mata. KKN ini pun harus tetap terlaksana karena sudah menjadi tugas saya sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perjalanan keberangkatan ke lokasi dibagi menjadi beberapa kelompok, ada yang naik mobil, ada yang membawa motor, dan ada beberapa yang diantar langsung oleh keluarganya. Setibanya kami dilokasi, setelah kurang lebih memakan waktu satu setengah jam diperjalanan.

Kami langsung berkumpul dirumah tempat kami tinggal dan makan siang terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan membereskan barang-barang. Rumah tempat kami tinggal selama KKN ini telah lama kosong, awalnya saya merasa tidak nyaman tinggal di rumah tersebut karena rumah ini cukup jauh dari pemukiman warga dan agak sedikit horror. Namun, memang tidak ada pilihan lain dan kami harus tetap tinggal dirumah tersebut. Terlepas dari hal itu, bersyukur selama

tinggal disana saya dan teman-teman lainnya merasa aman dan tidak merasakan hal-hal aneh di rumah tersebut meskipun lingkungan rumah tersebut sangat sepi dan banyak cerita horror dari rumah tersebut.

Saat acara pembukaan KKN di Kantor Desa Sindang Asih ada 1 cerita yang membuat saya tidak nyaman dan hal itu baru saya ketahui saat KKN ini telah selesai dan semua anak-anak KKN menyembunyikan nya dari saya. Dimana waktu itu ada salah satu pihak aparat desa yang meminta saya utuk berfoto dengan nya dan ternyata aparat desa tersebut menjadikan foto saya dengan nya di print, di jadikan konten, di crop, dan dipasang di profile WA nya bahkan sampai meminta no WA saya untuk diberikan kepadanya. Tentu hal tersebut membuat saya takut dan marah karena takut akan hal yang tidak saya inginkan terjadi pada diri saya. Setelah dari kejadian tersebut banyak anak kkn yang bertingkah laku aneh dimana saya seperti dilindungi dan dijaga oleh anak-anak KKN terutama teman saya Risdianty yang selalu menjaga saya kemana pun saya pergi. Dari situ saya sangat bersyukur mempunyai teman teman yang selalu menjaga saya sehingga saya merasa aman walaupun nyatanya memang banyak sekali warga yang genit ke anak KKN.

Di Desa Sindang Asih, kami menjalankan beberapa program kerja di bidang pendidikan, bidang sosial lingkungan dan keagamaan, bidang kesehatan masyarakat, bidang kebersihan masyarakat dan bidang politik. Saya sendiri saat itu mendapat divisi sebagai PDD dimana tugas saya banyak mendokumentasikan setiap kegiatan yang kami jalankan dan setelah KKN saya pun mendapat tugas untuk membuat film dokumenter berdurasi minimal 10 menit. Jujur ini sangat berat bagi saya karena nilai baik buruk nya kualitas film dokumenter

kelompok KKN 179 tergantung pada divisi yang PDD buat terkhususnya saya.

Rasa senang dan sedih bercampur aduk diakhir-akhir pelaksanaan KKN. Pelaksanaan KKN yang awalnya saya tidak antusias sama sekali, namun memberikan saya banyak pengalaman baru. Waktu satu bulan yang penuh dengan cerita dan keseruan. Kelompok KKN yang saat pertama kali saya merasa sangat canggung dan berpikir bahwa saya mungkin tidak akan mudah untuk beradaptasi. Nyatanya saya merasakan kehangatan keluarga dikelompok ini. Teman-teman yang selalu saling menjaga satu sama lain, dapat menahan ego, saling merangkul, dan saling membantu. Bahkan selama masa KKN tidak pernah terjadi konflik antar anggota KKN yang membuat perpecahan dikelompok ini.

Serba Serbi

Oleh : Nurul Zannah Siregar

Perkuliahan semester 6 yang sangat berat telah terlewati, yang berarti waktu nya untuk menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN ini merupakan program wajib yang dilaksanakan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya sendiri ikut serta dalam kegiatan KKN Reguler yang mana kegiatan KKN ini dibentuk dalam beberapa kelompok dan saya termasuk ke dalam kelompok 179 yang berisi 22 orang dari berbagai jurusan yang ditugaskan di Desa Sindang Asih, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang.

Pada awalnya, saya merasakan takut dan khawatir yang berlebihan terhadap kegiatan KKN ini. Dipa, Egi, Cc dan Ndr mungkin muak mendengar segala kemungkinan aneh yang ada dalam pikiran saya apabila melaksanakan KKN nanti, seperti “Bagaimana cara beradaptasi untuk tinggal satu atap dengan teman yang bahkan belum pernah ditemui sebelumnya?” Bagaimana lingkungan desa yang akan menjadi lokasi KKN nantinya?”. Sebenarnya tidak hanya itu ketakutan saya, banyak ketakutan ketakutan lainnya yang memenuhi isi kepala saya. Namun, mau tidak mau saya harus menjalankan kegiatan KKN ini.

Hari demi hari setelah pembagian kelompok KKN, terjadi rapat-rapat persiapan, survei lokasi KKN, dan danusan di setiap minggunya. Persiapan KKN cukup menyita banyak waktu, terlebih ketika itu kami juga dihadapkan dengan UAS dan tugas lainnya. Terlepas dari itu, satu harapan saya terkabul yaitu ditempatkan di Kabupaten Tangerang tepatnya Desa Sindang Asih, Kec. Sindang Jaya, Kab. Tangerang. Sebenarnya saya sudah tidak asing dengan Kecamatan Sindang Jaya karena saat SMA saya bersekolah di SMAN 13 Kabupaten Tangerang atau biasa dikenal dengan sebutan Sinjay yang mana sekolah tersebut berlokasi di Sindang Jaya.

Singkat cerita kelompok kami sudah berada di Desa Sindang Asih. Kami tinggal di rumah yang persis berada di samping SDN

Sindang Asih I. Permasalahan tempat tinggal kami adalah masalah kamar mandi, bukan karena tidak ada air di kamar mandinya tapi karena kamar mandinya mampet yang menyebabkan kami harus nyerok air pakai pengki apabila sudah selesai mandi hihihhi.

Kami melalui hari di posko dengan mengerjakan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya. Terdapat program kerja yang berjalan dengan mudah dan ada juga yang memiliki hambatan. Salah satu program kerja yang paling berkesan bagi saya adalah mengajar. Saya mengajar siswa SMP kelas 9 dimana saat pertama kali mengajar itu rasanya energi saya terkuras habis karena malu, deg degan campur jadi satu.

Banyak pengalaman yang berkesan bagi saya, sekaligus menjadi pelajaran bagi saya yaitu mulai dari harus beradaptasi dengan lingkungan baru, mengatur keuangan pribadi saya selama KKN, kerja sama dan tolong menolong antar teman guna program kerja terlaksana dengan baik, melatih kepercayaan diri dan kesabaran selama mengajar dan lainnya. Selama satu bulan tinggal bersama dengan teman-teman, saya bersyukur karena teman teman yang baik, pengertian, tidak sombong, saling menghargai, dan rajin minum teh solo 2x sehari.

Malam terakhir di Desa Sindang Asih, banyak air mata yang tidak dapat lagi terbendung, terdengar isak tangis tersedu-sedu karena harus meninggalkan desa, teman dan kembali ke kehidupan kuliah. Semua bayangan yang menghantui saya terkait KKN mulai menghilang, dimana ternyata KKN tidak semenyeramkan itu. Segala hal yang telah terjadi di KKN sangat patut untuk dikenang. Terima Kasih Semuanya ☺.

Terima kasih Sindangasih

Oleh: Siti Hadzami

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah suatu Program Universitas yang ditunjukkan oleh masyarakat dan dilakukan oleh mahasiswa dengan metode pengabdian di akhir masa studi. Masa KKN adalah masa yang ditunggu oleh para mahasiswa menjelang akhir masa studinya, karena KKN merupakan salah satu syarat agar bisa Lulus dan mendapatkan Gelar Sarjana. Tidak terasa saya dalam hal ini sudah memasuki fase akhir perkuliahan dan harus melakukan KKN atau Kuliah Kerja Nyata demi memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sarjana ilmu sosial.

Pada awalnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang saya jalani hanya sebatas untuk memenuhi syarat kelulusan dan sebagai kewajiban. Kegiatan persiapan sebelum KKN pun saya lakukan tanpa ada rasa antusias. Rapat mingguan, kegiatan danusan, survei, dan berbagai persiapan lain berjalan dengan lancar. Kami, para anggota kelompok mulai rutin bertemu dan secara bertahap mulai mengenal satu sama lain. Tapi lagi-lagi, bagi saya semua kegiatan yang saya jalankan saat itu hanya bertujuan agar KKN ini bisa cepat selesai dan berjalan lancar.

Sebagai sebuah kelompok, komunikasi kami juga bisa dikatakan sama seperti kelompok lain pada umumnya. Ada kalanya kami berbeda pendapat, memiliki pandangan yang berbeda antara sesama anggota. Bahkan bagi saya, tidak perlu rasanya ada kegiatan kegiatan lain diluar jadwal persiapan KKN yang tujuannya untuk membangun keakraban dan menguatkan rasa kekeluargaan. KKN menurut saya hanya sebuah kewajiban agar saya bisa segera lulus tanpa ada hambatan.

Namun, selama 30 hari hidup bersama dengan teman-teman KKN 179 Astacaya Abikama, saya perlahan mulai mengetahui lebih jauh sifat masing-masing dari anggota kami. Meskipun kami berasal dari program studi yang berbeda, tapi kami bisa saling bekerja sama untuk menjalankan berbagai program kerja dan masing-masing dari kami tidak merasa lebih hebat dari yang lainnya. Kami saling menghargai dan memaklumi sikap dari sesama anggota dan berteman tanpa ada membedakan atau bermusuhan. Bahkan, rasanya 30 hari yang kami

jalani selama KKN terasa begitu cepat karena semua hal yang dilakukan berjalan lancar dan menyenangkan.

Konflik dan perbedaan pendapat akan selalu ada dalam setiap kegiatan dan mungkin tidak akan bisa dihindari keberadaannya, namun kami bisa menyelesaikan masalah yang ada dengan sikap saling mengerti dan memaklumi. Menjadikan hari-hari selama masa pengabdian menjadi sesuatu yang menyenangkan meskipun tidak selalu ada kegiatan istimewa yang kami lakukan. Intinya saya merasa sangat bersyukur bisa berada di kelompok 179 dengan semua teman-teman yang baik dan mau berkerja sama untuk mencapai keberhasilan. Terimakasih kelompok 179 Astacaya Abikama, Terimakasih Sindangasih atas 30 hari yang berarti!

KKN Bercerita

Oleh : Jihan Tasabih

Tak terasa 30 hari sudah berlalu kami menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sindang Asih, kabupaten Tangerang. Hari demi hari yang saya jalani dengan rancangan program kerja yang sudah saya buat sebelumnya telah saya laksanakan semaksimal mungkin.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke desa Sindang asih (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Begitu banyak pelajaran yang kami ambil dan segala hal pasti akan kita alami teman-teman, miskomunikasi, miskoordinasi, ketidaksepakatan, salah langkah, dsb. Hal itu berangkat dari kemajemukan kita, sebab kita bersatu dari latar belakang yang berbeda-beda, tentunya punya perspektif dan pengalaman yang berbeda, ditambah sudah menjadi hal yang lazim bahwa “likulli ra’sun, ra’yun” salah satu yang menjadi hukum alam keinsaniyahan kita adalah mempunyai pola pikir yang tidak sama. Maka tanamkan jiwa kekeluargaan di hati kita untuk setiap apapun yang terjadi, tidak sepakat wajar, salah paham akan sangat mungkin terjadi, tapi jangan sampai jadi alasan kita untuk terpecah-belah. Selalu ada ruang evaluasi dan diskusi untuk setiap hal yg terjadi. mari sama-sama kita aplikasikan bersama. Terus utuh, budaya organisasi unggul Dengan narasi besar “Harapan Baru”

Khusus untuk teman-temanku Selamat istirahat ya semua, makan yang cukup dan jangan sampe sakit yah. Terima kasih banyak perjuangannya sampai hari ini. Tentu tanpa kalian, kita gak tau pelantikan Abdi Karya ini akan seperti apa. Saya secara pribadi dan Abdi Karya seluruhnya akan terus mengingat kebaikan-kebaikan kalian sampe akhir nanti, karena sebab bantuan kalian lah, kita dapat menjalankan KKN ini dengan baik. Kita sama-sama tahu kan nothing is perfect? Gak ada sesuatu yang 100% sempurna. Kesalahan niscaya, kebenaran bukan lah hal yg mutlak. Enjoy your process!. Kesalahan memang membuat kita terbentur, tapi akhirnya membuat kita semakin terbentuk. Secara personal, saya juga minta maaf kalau dalam perjalanannya, banyak salah-salah kata dan perbuatan. Lopeyuu, guys

Penuh Cerita di Desa Sindang Asih

Oleh : Rahmah Aprillia Herdien

Sebuah pengalaman hidup yang tidak akan pernah terlupakan, dimana cerita ini berawal dari sebuah kegiatan KKN. Semua bermula dari liburan semester 5 yang telah usai, kini saatnya memasuki semester baru perkuliahan yaitu semester 6. Dari awal memasuki semester 6, saya sudah mulai banyak mendengar cerita-cerita mengenai KKN atau Kuliah Kerja Nyata ini. Dimana kegiatan KKN ini memang akan dilaksanakan saat liburan semester 6. Dalam pikiranku KKN adalah sebuah kegiatan atau pengabdian yang dilakukan untuk membantu permasalahan yang ada dalam kehidupan masyarakat dengan bekal ilmu yang telah dimiliki selama di perkuliahan. Dari awal mengetahui tentang kegiatan KKN yang akan dilaksanakan liburan semester ini, saya tidak terlalu antusias dengan hal tersebut. Hal ini dikarenakan saya adalah orang yang tidak terlalu suka bertemu dengan banyak orang, terlebih lagi dengan orang-orang baru. Bertemu banyak teman-teman baru bagi saya adalah hal yang cukup berat dan melelahkan. Apalagi saat saya tahu bahwa satu kelompok KKN berisi 22 orang dari berbagai jurusan. Saat itu rasanya saya sangat takut karena saya harus mulai beradaptasi dengan orang-orang baru dan sangat banyak. Hal ini akan cukup melelahkan bagi saya yang agak kesulitan untuk berbaur dengan satu sama lain. Tetapi saya beruntung, karena saat kelompok KKN telah dibagikan ternyata saya satu kelompok dengan teman satu jurusan saya sendiri, yaitu Risdianty. Saya dan Risdi sebenarnya juga belum lama kenal, kita saling kenal karena sama-sama menjadi penanggung jawab mata kuliah pada semester 5 dan akhirnya saya bisa dekat dengan risdi. Agak lucu memang, sebuah kebetulan tetapi sangat membahagiakan. Setidaknya saya sudah memiliki satu teman dekat dikelompok dan itu cukup sedikit melegakan bagi saya.

Di hari pertama kami semua bertemu, di sebuah café yang berada tidak jauh dari kampus yang menjadi tempat pertemuan pertama saya dengan teman-teman KKN saya secara tatap muka, dikarenakan sebelumnya setelah pembagian kelompok kita hanya berkenalan dan berkomunikasi lewat grup whatsapp saja. Pertemuan pertama saat itu, saya masih merasa sangat canggung dengan yang lainnya. Saya mencoba untuk bisa beradaptasi dengan teman-teman yang baru. Pertemuan

pertama dilewati dengan perkenalan diri secara langsung dan membicarakan mengenai pembagian divisi-divisi. Setelah pertemuan pertama, kita juga sering melakukan rapat-rapat mingguan secara langsung dan beberapa dilakukan secara online. Dari pertemuan-pertemuan itulah saya mulai bisa dekat dengan beberapa teman lainnya. Saya terus mencoba untuk beradaptasi dengan semua teman-teman dikelompok KKN.

Sebelum pelaksanaan KKN, saya dan teman-teman kelompok KKN lainnya beberapa kali melakukan survey ke lokasi tempat dimana kita akan melaksanakan kegiatan KKN tersebut. Desa Sindang Asih, Kec. Sindang Jaya, Kab. Tangerang, disanalah lokasi yang akan menjadi tempat KKN kami. Jujur awalnya saya berharap bisa mendapatkan lokasi KKN di daerah Bogor, tetapi saat pembagian lokasi ternyata saya mendapatkan lokasi KKN di daerah Tangerang. Terkadang memang apa yang kita inginkan belum tentu bisa kita dapatkan, tapi yakinlah mungkin itu yang terbaik. Pada saat survey pertama ke Desa Sindang Asih, saya merasa ternyata perjalanan dari Ciputat menuju ke Desa Sindang Asih cukup panjang dan melelahkan. Setelah perjalanan yang cukup panjang, sampailah saya dan anggota kelompok di lokasi KKN. Pandangan pertama saya terhadap Desa Sindang Asih adalah ternyata desa tersebut bukanlah desa yang pelosok karena jalanan dan rumah-rumah di desa tersebut sudah bagus-bagus. Dalam 4 kali survey ke Desa Sindang Asih tersebut, kami mendapatkan beberapa informasi yang dapat membantu kami untuk menjalankan proker atau program kerja pada Desa Sindang Asih. Pertemuan-pertemuan yang dilakukan sebelum pelaksanaan KKN membuat saya menjadi lebih akrab dan dekat dengan teman-teman di KKN.

Sampai pada akhirnya, tibalah dimana saatnya hari keberangkatan KKN. Di hari sebelumnya kami telah mempersiapkan segala keperluan yang kami butuhkan selama KKN. Dan rasa takut itu muncul kembali, entah kenapa rasanya saya tidak ingin pergi untuk berangkat KKN. Banyak hal-hal yang saya pikirkan dan membuat saya menjadi takut sendiri. Dalam pikiran saya bertanya-tanya, “apakah saya bisa menjalankan KKN ini? Apakah saya bisa berbaur dengan 22 orang dikelompok KKN selama sebulan?” dan masih banyak lagi pertanyaan dalam pikiran saya sebelum keberangkatan KKN ini. Namun apa boleh buat? keberangkatan KKN sudah didepan mata. KKN ini pun harus

tetap terlaksana karena sudah menjadi tugas saya sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perjalanan keberangkatan ke lokasi dibagi menjadi beberapa kelompok, ada yang naik mobil, ada yang membawa motor, dan ada beberapa yang diantar langsung oleh keluarganya. Setibanya kami dilokasi, setelah kurang lebih memakan waktu satu setengah jam diperjalanan. Kami langsung berkumpul dirumah tempat kami tinggal dan makan siang terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan membereskan barang-barang. Rumah tempat kami tinggal selama KKN ini telah lama kosong, awalnya saya merasa tidak nyaman tinggal di rumah tersebut karena rumah ini cukup jauh dari pemukiman warga dan agak sedikit horror. Namun, memang tidak ada pilihan lain dan kami harus tetap tinggal dirumah tersebut. Terlepas dari hal itu, bersyukur selama tinggal disana saya dan teman-teman lainnya merasa aman dan tidak merasakan hal-hal aneh di rumah tersebut meskipun lingkungan rumah tersebut sangat sepi dan banyak cerita horror dari rumah tersebut.

Di Desa Sindang Asih, kami menjalankan beberapa program kerja di bidang pendidikan, bidang sosial lingkungan dan keagamaan, bidang kesehatan masyarakat, bidang kebersihan masyarakat dan bidang politik. Saya sendiri menjalankan program harian di bidang pendidikan yaitu mengajar di SDN Sindang Asih 1. SDN Sindang Asih 1 ini letaknya disebelah rumah tempat tinggal kami. Jujur awalnya saya merasa sangat bingung untuk mengajar karena ini pertama kalinya saya mengajar. Sedikit cerita, saya memang mahasiswa jurusan pendidikan kimia. Mungkin orang-orang akan mengira saya ingin menjadi guru karena saya mengambil jurusan pendidikan, tetapi sebenarnya saya tidak suka mengajar. Entahlah mungkin karena memang saya yang tidak terlalu suka keramaian dan berhubungan dengan banyak orang. Salah jurusan? Ya itu yang ada dibenak saya dari awal semester. Namun saya memilih untuk tetap menjalaninya dan bertahan. Hari pertama saya mengajar di kelas 3, saya sangat merasa semangat tetapi masih bingung harus bagaimana. Untungnya saya mengajar di kelas 3 berdua dengan teman saya yaitu Risdi, saya merasa sangat terbantu karena Risdi sangat bisa membuat suasana kelas kondusif dan seru. Terbayang kalau saya mengajar sendiri, saya pasti bingung harus mengajar dengan cara bagaimana dikelas. Pertama kali saya mengajar, saya melihat anak-anak kelas 3 sangat antusias dengan kami. Hal itu membuat saya menjadi sangat semangat. Ternyata sangat seru mengajar, banyak cerita

yang saya rasakan selama mengajar di SDN Sindang Asih 1. Mengajar satu kelas yang berisi lebih dari 20 orang murid memang sangat melelahkan bagi saya yang tidak terlalu suka dengan keramaian dan setelah selesai mengajar pasti saya kehilangan banyak energi, tetapi melihat murid-murid yang menerima dan senang dengan kedatangan kami untuk mengajar membuat saya menjadi semangat dan menjadikan ketidaknyamanan saya sebagai sebuah tantangan untuk saya keluar dari zona nyaman. Selain itu, guru-guru di SDN Sindang Asih 1 pun menerima kedatangan kami dengan sangat baik disana. Bahkan kami pernah diajak makan bersama dan setiap kali kami mengadakan program kerja di SD tersebut pasti langsung disetujui. Hal tersebut sangat berkesan sekali bagi saya selama KKN di Desa Sindang Asih.

Waktu sebulan yang awalnya saya rasa akan sangat lama, namun ternyata terasa sangat cepat sekali berlalu. Rasa senang dan sedih bercampur aduk diakhir-akhir pelaksanaan KKN. Pelaksanaan KKN yang awalnya saya tidak antusias sama sekali, namun memberikan saya banyak pengalaman baru. Waktu satu bulan yang penuh dengan cerita dan keseruan. Kelompok KKN yang saat pertama kali saya merasa sangat canggung dan berpikir bahwa saya mungkin tidak akan mudah untuk beradaptasi. Nyatanya saya merasakan kehangatan keluarga dikelompok ini. Teman-teman yang selalu saling menjaga satu sama lain, dapat menahan ego, saling merangkul, dan saling membantu. Bahkan selama masa KKN tidak pernah terjadi konflik antar anggota KKN yang membuat perpecahan dikelompok ini. Momen-momen yang terjadi selama KKN ini yang awalnya saya anggap hal biasa menjadi suatu hal yang ingin saya ulangi lagi dan lagi. Teman-teman yang sebelumnya bosan saya lihat karena selalu bersama setiap harinya mulai dari membuka mata di pagi hari sampai tertidur lagi di malam hari, kini menjadi saya rindukan untuk bertemu. Segala hal yang terjadi selama masa pelaksanaan KKN benar-benar memberikan cerita baru dan perubahan dalam hidup saya. Hingga akhirnya kita sudah berada di penghujung KKN dan kita kembali ketempat masing-masing. Dan yang terakhir untuk teman-teman, terus menjadi kuat karena selama KKN ini kita sama-sama lelah tetapi tidak pernah menyerah. Semoga kita tetap menjadi dekat seperti keluarga setelah KKN ini berakhir. Maaf dan Terima kasih banyak teman-teman untuk satu bulan yang penuh cerita ini. Terima kasih Sindang Asih. See you soon!

Perjalanan Berharga

Oleh : Risdianty Lestari

Kisah ini bermula dari liburan semester 5 yang telah usai, kini saatnya memasuki semester baru perkuliahan yaitu semester 6. Dari awal memasuki semester 6, saya sudah mulai banyak mendengar cerita-cerita mengenai Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Dimana kegiatan KKN ini memang akan dilaksanakan saat liburan semester 6. Dalam pikiranku KKN adalah sebuah kegiatan atau pengabdian yang dilakukan untuk membantu permasalahan yang ada dalam kehidupan masyarakat dengan berbekal ilmu yang telah dimiliki selama di perkuliahan. Saat pembagian kelompok KKN telah dibagikan ternyata saya satu kelompok dengan teman satu jurusan saya sendiri, yaitu Rahmah Aprillia Herdien. Saya dan Rahmah sebenarnya juga belum lama kenal karena sama-sama menjadi penanggung jawab mata kuliah pada semester 5 dan akhirnya saya bisa dekat dengan Rahmah. Ini hanya sebuah kebetulan tetapi hal ini adalah hal yang sangat membahagiakan. Pada pertemuan kami yang pertama kali di sebuah tempat yang letaknya tidak jauh dari kampus. Saya mencoba untuk bisa beradaptasi dengan teman-teman yang baru. Pertemuan pertama dilewati dengan perkenalan diri secara langsung dan membicarakan mengenai pembagian per-divisi. Setelah pertemuan pertama, kita juga sering mengadakan rapat setiap minggunya secara tatap muka dan juga dilakukan secara online.

Sebelum pelaksanaan KKN, saya dan teman-teman kelompok KKN melakukan survey ke lokasi tempat dimana kita akan melaksanakan kegiatan KKN. Lokasi kami mengabdikan, yaitu di Desa

Sindang Asih, Kec. Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang. Pada saat survey pertama, saya merasa perjalanan dari Ciputat menuju ke Desa Sindang Asih cukup panjang dan melelahkan. Setelah perjalanan yang cukup panjang, sampailah saya dan anggota kelompok di lokasi tersebut. Desa tersebut bukanlah desa yang pelosok karena jalan dan rumah yang ada di desa tersebut sudah cukup baik. Setiap survey ke lokasi tersebut kami mendapatkan beberapa informasi yang dapat membantu untuk menjalankan program kerja (proker) di Desa Sindang Asih.

Sampai pada akhirnya, tibalah dimana saatnya hari keberangkatan KKN. Di hari sebelumnya kami telah mempersiapkan segala keperluan yang kami butuhkan selama KKN. Dan rasa takut itu muncul kembali, entah kenapa rasanya saya tidak ingin pergi untuk berangkat KKN. Banyak halhal yang saya pikirkan dan membuat saya menjadi takut sendiri. Dalam pikiran saya bertanya-tanya, “apakah saya bisa menjalankan KKN ini? Apakah saya bisa berbaur dengan 22 orang dikelompok KKN selama sebulan?” dan masih banyak lagi pertanyaan dalam pikiran saya sebelum keberangkatan KKN ini. Namun apa boleh buat? keberangkatan KKN sudah didepan mata. KKN ini pun harus tetap terlaksana karena sudah menjadi tugas saya sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perjalanan keberangkatan ke lokasi dibagi menjadi beberapa kelompok, ada yang naik mobil, ada yang membawa motor, dan ada beberapa yang diantar langsung oleh keluarganya. Setibanya kami dilokasi, setelah kurang lebih memakan waktu satu setengah jam diperjalanan. Kami langsung berkumpul dirumah tempat kami tinggal dan makan siang terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan membereskan barang-barang. Rumah tempat

kami tinggal selama KKN ini telah lama kosong, awalnya saya merasa tidak nyaman tinggal di rumah tersebut karena rumah ini cukup jauh dari pemukiman warga dan agak sedikit horror. Namun, memang tidak ada pilihan lain dan kami harus tetap tinggal di rumah tersebut. Terlepas dari hal itu, bersyukur selama tinggal disana saya dan teman-teman lainnya merasa aman dan tidak merasakan hal-hal aneh di rumah tersebut meskipun lingkungan rumah tersebut sangat sepi dan banyak cerita horror dari rumah tersebut.

Di Desa Sindang Asih, kami menjalankan beberapa program kerja di bidang pendidikan, bidang sosial lingkungan dan keagamaan, bidang kesehatan masyarakat, bidang kebersihan masyarakat dan bidang politik. Saya sendiri menjalankan program harian di bidang pendidikan yaitu mengajar di SDN Sindang Asih 1. SDN Sindang Asih 1 ini letaknya disebelah rumah tempat tinggal kami. Jujur awalnya saya merasa sangat bingung untuk mengajar karena ini pertama kalinya saya mengajar. Sedikit cerita, saya memang mahasiswa jurusan pendidikan kimia. Hari pertama saya mengajar di kelas 3, saya sangat merasa semangat tetapi masih bingung harus bagaimana. Untungnya saya mengajar di kelas 3 berdua dengan teman saya yaitu Rahmah, saya merasa sangat terbantu karena Rahmah sangat bisa membuat suasana kelas kondusif dan seru.

Terbayang kalau saya mengajar sendiri, saya pasti bingung harus mengajar dengan cara bagaimana dikelas. Pertama kali saya mengajar, saya melihat anak-anak kelas 3 sangat antusias dengan kami. Hal itu membuat saya menjadi sangat semangat. Ternyata sangat seru mengajar, banyak cerita yang saya rasakan selama mengajar di SDN Sindang Asih 1. Mengajar satu kelas yang berisi lebih dari 20 orang murid yang senang

dengan kedatangan kami untuk mengajar. Hal itu membuat saya menjadi semangat, selain itu guru di SDN Sindang Asih 1 pun menerima kedatangan kami dengan sangat baik disana. Bahkan kami pernah diajak makan bersama dan setiap kali kami mengadakan program kerja di SD tersebut pasti langsung disetujui. Hal tersebut sangat berkesan sekali bagi saya selama KKN di Desa Sindang Asih. Waktu sebulan yang awalnya saya rasa akan sangat lama, namun ternyata terasa sangat cepat sekali berlalu. Rasa senang dan sedih bercampur aduk diakhir-akhir pelaksanaan KKN. Pelaksanaan KKN yang awalnya saya tidak antusias sama sekali, namun memberikan saya banyak pengalaman baru. Waktu satu bulan yang penuh dengan cerita dan keseruan. Kelompok KKN yang saat pertama kali saya merasa sangat canggung dan berpikir bahwa saya mungkin tidak akan mudah untuk beradaptasi. Nyatanya saya merasakan kehangatan keluarga dikelompok ini. Teman-teman yang selalu saling menjaga satu sama lain, dapat menahan ego, saling merangkul, dan saling membantu. Bahkan selama masa KKN tidak pernah terjadi konflik antar anggota KKN yang membuat perpecahan dikelompok ini.

Momen-momen yang terjadi selama KKN ini yang awalnya saya anggap hal biasa menjadi suatu hal yang ingin saya ulangi lagi dan lagi. Teman-teman yang sebelumnya bosan saya lihat karena selalu bersama setiap harinya mulai dari membuka mata di pagi hari sampai tertidur lagi di malam hari, kini menjadi saya rindukan untuk bertemu. Segala hal yang terjadi selama masa pelaksanaan KKN benar-benar memberikan cerita baru dan perubahan dalam hidup saya. Hingga akhirnya kita sudah berada di penghujung KKN dan kita kembali ketempat masing-masing. Dan yang terakhir untuk teman-teman, terus

menjadi kuat karena selama KKN ini kita sama-sama lelah tetapi tidak pernah menyerah. Semoga kita tetap menjadi dekat seperti keluarga setelah KKN ini berakhir. Terima kasih atas waktunya astacaya abikama.

Antar a Aku, Kamu, dan Sindangasih

Oleh: Syifa Nur Zahidah

Sindangasih, desa dengan banyak kenangan ini menjadi salah satu hal yang akan terus aku ceritakan. Suka, duka, canda, dan tawa menjadikan desa ini memiliki kenangan manis didalamnya. Satu bulan yang penuh dengan kesabaran kita harus jalani bersama bukan lah suatu hal yang mudah. Tapi kita berhasil membuktikannya.

Pertama kali mendengar kabar adanya Kuliah Kerja Nyata di suatu desa yang jauh dari hiruk pikuk kota membuat aku merasa excited sekaligus takut. Takut berkenalan dengan orang baru, takut dengan perbedaan pendapat yang ada, takut dengan segala kemungkinan yang akan membuat kita semua berselisih. Tapi kalian mematahkan itu semua. Perbedaan jurusan, fakultas, bahkan latar belakang tidak menjadikan kita pecah tetapi menjadikan kita lebih beragam. Tinggal di satu rumah yang mengharuskan kita lebih mandiri merupakan tantangan yang tak terlupakan. Program kerja yang telah kita rencanakan telah kita selesaikan dengan sebaik-baiknya. Berbagai macam persoalan dan permasalahan kita atasi bersama. Semoga semua yang kita lakukan menjadi sebuah pelajaran yang berharga.

Kita bergotong royong membersihkan desa, senam bersama, lomba bersama, serta pertama kalinya aku merasakan mengajar anak kelas 4 SD bersama dengan salah satu teman KKN yaitu Jawada. Pengalaman menarik sekaligus seru karena bisa bertemu dengan anak-anak yang periang. Ingat saat terakhir kali aku mengajar di SDN Sindangasih I, mereka berkata kepada kami untuk tidak pulang. Mereka meminta kami untuk terus mengajar, lalu mereka memberikan sepucuk surat dan beberapa snack ringan. Surat yang berisikan perasaan mereka terhadap aku dan jawada sebagai guru sementara mereka. Surat yang hangat dan manis. Ingat berjumpa lagi dengan kalian. Suatu saat nanti..

Ingat saat kita merasa sedih dan kesehatan kita menurun. Kita semua saling mendampingi, menjaga, dan merawat. Hal yang sangat sederhana namun sangatlah indah. Terima kasih untuk kalian yang telah menjaga ku dan selalu ada ketika aku sedih. Terima kasih untuk kamu, teman-teman kelompok 179 Astacaya Abikama. Kalian

memberikan warna baru dalam ceritaku. Kejar terus impian kalian.
Semangat!!

BIOGRAFI SINGKAT



Ahmad Ali Mudzakir lahir di Tangerang, 25 Januari 2002. Ia adalah seorang mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Arab fakultas adab dan humaniora. Dia mahasiswa yang berasal dari daerah Sulawesi, yaitu Gorontalo. Dalam kegiatan sehari-hari, mahasiswa yang biasa disapa Ali melakukan berbagai macam kegiatan, mulai dari kuliah, rapat, kajian, nongkrong dan lain lain. Dalam kesehariannya juga dia mengikuti kegiatan yang ada di kampus seperti di fakultas atau pun di universitas. Ali sekarang menjabat sebagai pengurus Dema U bidang olahraga, sebelumnya ia juga pernah menjadi bagian dari kepengurusan Forsa UIN Jakarta dan menjabat sebagai kepala departemen kaderisasi serta di HMPS BSA. Mahasiswa BSA itu memiliki berbagai kompetensi seperti menulis, olahraga, terampil, komunikatif dan masih banyak lagi. Ia juga memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan peduli terhadap sesama, maka dari itu pada kegiatan KKN ini Ali dipercaya oleh teman-temannya sebagai ketua KKN 179



Syifa Nur Zahidah lahir di Depok, 13 Oktober 2001. Ia adalah mahasiswi jurusan Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki rasa ingin tahu, kreatif, dan inovatif. Memiliki kompetensi pada bidang manajemen kesekretariatan, desain grafis,

dan bersosialisasi serta dapat mengoperasikan Microsoft Office Word, Excel, dan Powerpoint. Posisi ia pada kegiatan KKN adalah sebagai Sekretaris. Saat ini ia menjabat beberapa kegiatan organisasi dikampus seperti Kepala Departemen Ekonomi Kreatif Himpunan Mahasiswa Fisika serta Sekretaris Umum 2 di UKM Federasi Olahraga Mahasiswa UIN Jakarta.



Sinta Fitriyani lahir di Jakarta, 21 Desember 2001. Ia adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki keterkaitan dengan bidang pendidikan dan senang mengajar. Selain itu ia memiliki kompetensi dalam bidang akademik, bersosialisasi, desain grafik dan kemampuan menggunakan perangkat lunak. Posisi ia pada saat KKN adalah sebagai Sekretaris 2 pada KKN Astacaya Abikama.



Iffahana Farah Amelinda, atau yang akrab dipanggil Iffah, lahir pada tanggal 23 Maret 2001 di Jakarta. Namun, sebagian besar masa hidupnya telah dihabiskan di Tangerang Selatan, tepatnya di wilayah Ciputat. Iffah telah menempuh pendidikan dari tingkat TK hingga kuliah di Tangerang Selatan, di mana dia menunjukkan semangat belajar yang tinggi. Saat ini, Iffah adalah seorang mahasiswa jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan tingginya ini merupakan wujud dari tekadnya untuk memahami dunia keuangan dan bisnis yang kompleks. Meskipun ia mungkin tidak aktif

dalam kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi mahasiswa di kampusnya, Iffah tetap fokus pada pengembangan dirinya melalui pendidikan tinggi.



Mustika Ayu Laily lahir di Tangerang, 27 Juli 2002. Ia adalah mahasiswa Program Studi Sastra Inggris dari Fakultas Adab dan Humaniora. Ayu memiliki kompetensi akademik pada bidang Bahasa Inggris, seperti menyusun tata bahasa (grammar), berbicara (speaking), menulis (writing), dan membaca (reading) bahasa Inggris. Ayu juga memiliki kompetensi pada bidang kesastraan dan budaya barat (western). Selain itu, Ayu juga berkompeten pada beberapa jenis keterampilan seperti bernyanyi dan skill berkomunikasi yang baik. Posisi Ayu pada saat KKN sebagai bendahara 2 dalam kelompok KKN Astacaya Abikama 179.



Dheni Ramadhan lahir di Muara Enim, 21 November 2002. Ia merupakan mahasiswa aktif jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berpengalaman dalam bidang pasar modal, khususnya pasar modal syariah. Selain itu, Dheni Ramadhan juga cakap dalam berbahasa asing khususnya bahasa Inggris. Dengan kompetensi sangat keren yang dimiliki Dheni saat ini, ia masih memiliki kompetensi lainnya seperti leadership, management organization dan lainnya sehingga ia dipercayakan sebagai orang yang memimpin setiap

rangkaian acara nanti. Posisi pada saat KKN sebagai koordinator divisi acara.



Jihan Tasabih lahir di Jakarta, 27 Desember 2001. Ia adalah mahasiswa jurusan Perbandingan Mazhab di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi pada bidang Seni seperti alat musik religi, dan keagamaan seperti Hukum Fiqih Islam, serta bersosialisasi sesuai dengan jurusan dan kompetensi Jihan ditugaskan untuk mengatur dan memposisikan setiap kegiatan serta membuat posisi ia pada saat KKN adalah sebagai divisi acara



Risdianty Lestari lahir di Bogor, 28 Maret 2001. Ia adalah mahasiswi jurusan pendidikan kimia, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Selaras dengan jurusan nya, ia memiliki kompetensi dalam melakukan berbagai eksperimen kecil, meneliti dan masih banyak lagi. Ia juga memiliki kompetensi dasar seperti menyusun strategi, perencanaan, mengusulkan kegiatan, serta dia bertanggung jawab atas waktu, disiplin dan mempunyai percaya diri yang cukup tinggi. Sehingga membuat dia menjadi anggota dari divisi acara.



Nurul Zannah Siregar lahir di Tangerang, 20 Februari 2003. Ia adalah mahasiswa Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi. Kompetensi akademik yang dimiliki berkaitan akan kimia dengan minat kimia lingkungan. Selain itu, memiliki keterampilan memasak dan berkebun. Posisi pada saat KKN adalah anggota divisi humas dan sponsor.



Dimas Restu Aetna lahir di Tangerang, 31 Agustus 2002. Ia adalah mahasiswa jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dimas memiliki kompetensi desain, Seni, dan bersosialisasi. Posisi Dimas pada kegiatan KKN adalah sebagai koordinator Divisi Dekorasi dan Dokumentasi.



Agnes tiara kirana lahir di Jakarta, 3 Juni 2002. Ia merupakan mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi dan bisnis UIN Syarif Hidayatullah jakarta. ia memiliki kompetisi dengan memiliki jiwa entrepreneur dan mampu menjadi content creator. selain itu, ia memiliki ide yang kreatif dan inovatif serta memiliki ketertarikan pada dunia bisnis yg ia jalankan

pada saat ini. posisi pada saat KKN adalah sebagai panitia publikasi, dekorasi, dan dokumentasi (PDD)



Alvina Damayanti lahir di Tangerang, 29 Maret 2002. Ia adalah mahasiswi jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Hukum, Ekonomi dan Syariah. Selain itu ia berkompetensi Kreativitas, bersosialisasi, teamwork dan mengoperasikan Microsoft office word, Microsoft power point dan Microsoft Excel. Dalam kelompok ini Alvina ditugaskan untuk membuat struktur acara dan rundown sehingga membuat Posisi ia pada saat KKN adalah sebagai anggota divisi acara.



Muhammad Syah Naufal lahir di Klaten, 10 November 2001. Ia adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki kompetensi pada bidang pendidikan Islam, public relation, debat intelektual, wawasan global dan nusantara. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi dalam bidang transportasi, musik, dan social media network.



Maulidyah Meirani lahir di Bekasi, 28 Mei 2002. Ia adalah mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di dalam kelas Mey merupakan orang yang cukup aktif serta mempunyai soft skill dan hard skill. Ia juga memiliki kompetensi dalam bidang leadership, good at socializing, communication skill, discipline, dan responsible. Posisi ia pada saat KKN adalah sebagai koordinator humas & sponsorship



Sofie Fayza Zahra lahir di Karawang, 11 Desember 2002. Ia adalah mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di organisasi dibawah naungan HMPS, Sofie merupakan mahasiswa aktif di hmeps itu sendiri, orang yang biasa dipanggil Zahra itu adalah bendahara umum jurusan KPI itu sendiri, selain itu, ia memiliki kompetensi dalam problem solver, public speaker, dan fleksibilitas kognitif. Mahasiswa jurusan KPI tersebut dalam kkn ini berada di posisi sebagai humas dan sponsorship.



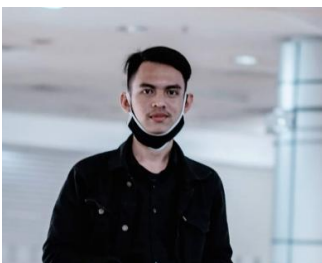
Fachmi Muhammad adalah seorang mahasiswa di uin Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas ilmu sosial dan ilmu politik prodi ilmu politik. Dalam berbagai kegiatan organisasi ataupun kampus Fahmi sering berada di tempat yang paling dibutuhkan setiap acara yaitu perlengkapan yang dimana fahmi

selalu mempersiapkan dan mengatur barang barang yang dibutuhkan apa saja. Kemudian dia juga memiliki kompetensi di bidang leadership dan sosialisasi yang baik serta bertanggung jawab atas barang tersebut. Maka dari itu pada rancangan KKN ini, Fachmi diposisikan sebagai koordinator logistik



Raihan Fasyah Putra lahir di Jakarta, 20 April 2001. Ia adalah mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran islam di fakulta dakwah dan ilmu komunikasi. ia memiliki kompetensi pada bidang Editing foto, fotografi, wawasan global , selain iu juga ia berkompetensi dalam intrapersonal intelegensi, kecerdasan

emosional, posisi ia pada saat KKN sebagai anggota divisi aktrans & logistik



Abizar Al Ghifari adalah mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas ushuluddin. Memiliki kompetisi diri mengajar dan mudah bersosialisasi. Saya juga

dapat bertanggung jawab dalam segala hal sehingga pada kegiatan KKN ini saya diamanahkan di divisi logistik



Siti Hadzami lahir di Jakarta, 28 April 2002. Ia adalah mahasiswa jurusan ilmu politik fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Keseharian saudari Ami adalah belajar dalam bidang politik serta pembelajaran proses memahami permasalahan dibidang sosial maupun politik. Selain itu ia memiliki kompetensi dalam berkomunikasi dan menjalin hubungan sosial yang baik dengan orang lain. Kemudian, dalam kompetensi tersebut ia juga memiliki kemampuan dalam memasak dan bekerja sama dengan tim. Sehingga dalam kegiatan KKN ini posisinya pada saat KKN ialah sebagai koordinator dari divisi konsumsi.



Jawada khoiriyah lahir di Bogor, 18 Juli 2002. Ia merupakan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Keguruan. Selain itu ia memiliki kompetensi dalam berkomunikasi, bersikap dan berinteraksi secara umum dalam bersosialisasi sesuai dengan jurusannya.



Daffa Dhiya Aziza lahir di Jakarta, 6 Mei 2002. Ia adalah mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Di dalam kelas ia terlihat aktif dan sering bertanya apalagi kalau mata kuliahnya seru. Dan ia juga punya keterampilan critical thinking atau bisa disebut kemampuan berfikir secara kritis, secara komprehensif dan pastinya sistematis. Jauh dari semua itu ia mempunyai hobby memasak apalagi dalam membuat kue dan pernah membuka usaha menjual kue. Dan kesempatan kali ini saya di percaya untuk masuk ke divisi konsumsi.



Rahmah Aprillia Herdien lahir di Bogor, 9 April 2001. Ia adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam ruang lingkup fakultas, rahmah sering berkomunikasi dan juga mengembangkan hard skill maupun soft skill. Selain itu juga ia memiliki kompetensi dalam bidang memasak, kreativitas, teamwork, dan dapat mengoperasikan Microsoft Office Word, Microsoft Power Point, dan Microsoft Excel. Akan tetapi dalam kegiatan ini ia ditugaskan untuk mendata dan juga mengatur hal apa yang dibutuhkan saat didapur sehingga Posisi ia pada saat KKN adalah sebagai Anggota Konsumsi.

Lampiran











































